

PENGGUNAAN PRINSIP-PRINSIP KESANTUNAN PADA NOVEL JILBAB TRAVELER LOVE SPARKS IN KOREA KARYA ASMA NADIA: KAJIAN PRAGMATIK

By BAIQ AYU WINARSIH

SKRIPSI

13

**PENGUNAAN PRINSIP-PRINSIP KESANTUNAN PADA NOVEL JILBAB
TRAVELER LOVE SPARKS IN KOREA KARYA ASMA NADIA: KAJIAN
PRAGMATIK**

3

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) pada Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh:

BAIQ AYU WINARSIH
NIM 11411A0011

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGUNAAN PRINSIP-PRINSIP KESANTUNAN PADA NOVEL JILBAB
TRAVELER LOVE SPARKS IN KOREA KARYA ASMA NADIA: KAJIAN
PRAGMATIK**

3
Telah memenuhi syarat dan disetujui
Tanggal, 21 Januari 2021

Dosen Pembimbing I

Dr. I. Made Suyasa, M.Hum.
NIDN. 0009046103

Dosen Pembimbing II

Dr. Irma Setiawan, M.Pd.
NIDN. 0829098901

Menyetujui:

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Ketua Program Studi,**

Nurmiwati, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0817098601

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGUNAAN PRINSIP-PRINSIP KESANTUNAN PADA NOVEL JILBAB
TRAVELER LOVE SPARKS IN KOREA KARYA ASMA NADIA: KAJIAN
PRAGMATIK**

Skrripsi atas nama Baiq Ayu Winarsih telah dipertahankan di depan dosen penguji
Program Studi Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram

Tanggal, 27 Januari 2021

Dosen Penguji:

1. Dr. I. Made Suyasa, M.Hum.
NIDN. 0009046103

(Ketua)

(.....)

2. Habiburrahman, M.Pd.
NIDN. 0824088701

(Anggota)

(.....)

3. Rudi Arrahman, M.Pd.
NIDN. 0812078201

(Anggota)

(.....)

Mengesahkan:

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
Dekan,

Dr. Hj. Maemunah, S.Pd., M.H.
NIDN. 0802056801

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa:

Nama : Baiq Ayu Winarsih

Nim : 11411A0011

Alamat : Kelantah Desa Bonder Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah

Memang benar Skripsi yang berjudul Penggunaan Prinsip-Prinsip Kesantunan Pada Novel *Jilbab Traveler Love Sparks In Korea* Karya Asma Nadia: Kajian Pragmatik adalah asli karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik ditempat manapun.

Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing. Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang sudah dipublikasikan, memang diacu sebagai sumber dan di cantumkan dalam daftar pustaka.

Jika di kemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, saya siap mempertanggung jawabkannya, termasuk bersedia meninggalkan gelar kesarjaan yang saya peroleh

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 15 Desember 2020

Yang membuat pernyataan,

Baiq Ayu Winarsih

11411A0011

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan ridho-nya, sehingga skripsi Penggunaan Prinsip-Prinsip Kesantunan Pada Novel Jilbab *Traveler Love Sparks In Korea* Karya Asma Nadia: Kajian Pragmatik di selesaikan tepat waktunya. Skripsi ini mengkaji tentang bagaimana prinsip-prinsip kesantunan dalam novel jilbab *Traveler Love Sparks In Korea* yang dapat di acu oleh peneliti selanjutnya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu sarat dalam menyelesaikan studi strata satu (S-1) program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah fakultas keguru dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis seyogyanya mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Drs. H. Arsyad Abdul Gani, M.Pd., Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Ibu Dr. Hj. Maemunah, S.Pd., M.H., Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram
3. Ibu Nurmiwati, S.Pd., M.Pd., Sebagai Ketua Prodi
4. Bapak Dr. I. Made Suyasa, M.Hum. Sebagai Pembimbing I
5. Dr. Irma Setiawan, M.Pd. Sebagai pembimbing II, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang juga telah member kontribusi memperlancar penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan dunia pendidikan.

Mataram, 15 Desember 2020

Baiq Ayu Winarsih

NIM 11411A0011

13

Bq. Ayu. 11012021. **Peggunaan Prinsip-prinsip Kesantunan Pada Novel Jilbab 13** *aveler Love Spark In Korea* karya Asma Nadia: kajian pragmatik. Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing I : Dr. I. Made Suyasa, M.Hum.

Pembimbing II : Dr. Irma Setiawan, M.Pd.

ABSTRAK

Penelitian ini mer12skripsikan bentuk penggunaan prinsip-prinsip kesantunan menurut Leech dalam novel *Jilbab Traveler Love Sparks in 19orea* karya Asma Nadia. Teori dasar yang digunakan peneliti adalah teori prinsip kesantunan Leech, yakni maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim permufakatan, dan maksim kesimpatisan. Keenam prinsip kesantunan tersebut sebagai acuan untuk menganalisis maksud prinsip kesantunan. Berdasarkan analisis data, disimpulkan 12)wa hasil analisis bentuk penggunaan prinsip-prinsip kesantunan berbahasa dalam novel *Jilbab Traveler Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia yaitu 1) variasi bentuk yang mematuhi maksim kebijaksanaan sebanyak 2 data yakni bermaksud memberikan nasehat, 2) variasi bentuk yang mematuhi maksim kedermawanan sebanyak 9 data yakni menawarkan bantuan, 3) variasi bentuk yang mematuhi maksim penghargaan sebanyak 6 data yakni bermaksud memuji mitra tutur, 4) variasi bentuk yang mematuhi maksim kesederhanaan sebanyak 4 data yakni menjelekkkan diri sendiri dan menyatakan permohonan maaf terhadap kesalahan yang diperbuat, 5) variasi bentuk yang mematuhi maksim permufakatan sebanyak 29 data, yakni menganggukkan kepala, mengacungkan jempol, mengatakan setuju terhadap saran, dan mengatakan setuju disertai dengan fakta, 6) variasi bentuk yang mematuhi maksim kesimpatisan sebanyak 3 data, yakni bermaksud untuk mengungkapkan rasa simpati baik itu sebuah kemalangan maupun sesuatu yang menyenangkan terhadap pihak lain.

Kata kunci: *maksim kesantunan Leech.*

PERSEMBAHAN

Sebuah karya sederhana ini saya persembahkan kepada kedua orang tuaku yang tercinta, yang selama ini telah memberikan semangat yang luar biasa untuk meraih gelar sarjanaku

Suamiku tercinta Ahmad Zarkasi As'ad yang telah menemaniku selama proses pembuatan skripsi ini

Anakku Puja Azkia yang selama ini selalu menghiburku dengan canda, tawa dan senyuman indahny, yang membuat aku semangat disetiap harinya



MOTTO

9
Ketika kamu berfikir untuk menyerah dan kalah, ingatlah anak-anakmu berhak punya ibu yang hebat dan sukses



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	vii
29 DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Yang Relevan	6
2.2 Kajian Teori	9
2.2.1 Pragmatik	9
2.2.2 Kesantunan Berbahasa	10
2.2.3 Prinsip Kesantunan Menurut Leech	11
2.2.4 Pengertian Novel	16
26 2.2.5 Biografi Asma Nadia	16
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Pendekatan Penelitian	20
3.2 Data dan Sumber Data	20
3.2.1 Data	20
3.2.2 Sumber data	21
3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data	22
3.4 Instrumen Penelitian	23

30	3.5 Teknik Analisis Data	24
	3.6 Metode Penyajian Hasil Analisis Data	25
	BAB IV DATA DAN ANALISIS DATA	27
	4.1 Identitas Data	27
	4.2 Analisis Bentuk Penggunaan Prinsip Kesantunan dalam Novel <i>Jilbab Traveler Love Sparks in Korea</i> Karya Asma Nadia.....	29
30	4.2.1 Pematuhan Maksim Kebijaksanaan.....	29
	4.2.2 Pematuhan Maksim Kedermawaan	31
	4.2.3 Pematuhan Maksim Penghargaan	37
	4.2.4 Pematuhan Maksim Kesederhanaan	40
	4.2.5 Pematuhan Maksim Permufakatan	43
	4.2.6 Pematuhan Maksim Kesimpatisan	59
3	4.3 Pembahasan	61
	BAB V SIMPULAN DAN SARAN	82
	5.1 Simpulan	82
	5.2 Saran	83
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa berpengaruh di masyarakat, karena bahasa berperan penting dalam kehidupan sehari-hari untuk kelancaran dalam berinteraksi antar individu yang satu dengan yang lainnya, antar kelompok dengan kelompok lainnya. Tanpa bahasa manusia sulit berkomunikasi dengan sesamanya. Selain digunakan untuk berinteraksi, bahasa digunakan untuk menyampaikan perasaan, gagasan, keinginan, pendapat dan lain-lain kepada orang lain.

Pragmatik merupakan cabang ilmu bahasa yang berkaitan erat dengan tindak tutur. Suatu tindak tutur tidak dapat dipisahkan dengan konteks dalam bertutur. Konteks yang dimaksud tergramatisasi dan terkodifikasi sehingga tidak dapat dilepaskan dari struktur bahasanya. Apabila seorang mitra tutur mengutarakan maksud dari penutur tanpa memperhatikan konteks maka dapat dikatakan mitra tutur itu belum sepenuhnya menangkap informasi dan tujuan apa yang disampaikan oleh penutur. Begitupun sebaliknya, jika penutur berbicara seenaknya saja tanpa memperhatikan konteks, maka tujuan dari tuturan tersebut tidak tercapai.

Agar tercapainya tujuan antara penutur dan mitra tutur, maka penutur harus memiliki kesantunan dalam berbahasa. Ketika dalam berintraksi ataupun berkomunikasi harus mengetahui tata cara berkomunikasi dengan baik yang sesuai dengan tata cara adat ataupun kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat pada

8 umumnya. Dalam berinteraksi, ada aturan-aturan yang hendak dipatuhi antara penutur dan lawan tutur agar nantinya dapat terjalin komunikasi yang baik di antara keduanya. Aturan-aturan tersebut terdapat pada prinsip kesantunan yang terdiri dari enam prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kederawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim permufakatan dan maksim kesimpatian. 6 Pragmatik dalam hal ini, kesantunan berbahasa dapat dilihat dari karya sastra, misalnya novel.

Karya sastra merupakan karya lisan maupun tulisan yang menggambarkan dan membahas segala kehidupan manusia. Kehidupan dalam karya sastra dibangun dengan unsur intrinsik dan ekstrinsik baik itu berupa roman, novel, puisi, dan drama. 6 Bahasa yang digunakan dalam karya sastra pun bukan bahasa sehari-hari, tetapi bahasa yang memiliki ciri khas. Ciri khas tersebut diciptakan oleh para pengarang agar menambah keindahan dari karya sastra yang dihasilkannya.

Novel berisi tentang gambaran kehidupan sehari-hari yang diangkat dari realita yang ada dalam masyarakat. Ide-ide yang pengarang ekspresikan dalam karyanya tidak dapat dipisahkan dari situasi kehidupan masyarakat. Dengan kata lain pengalaman, kejadian, dan situasi yang pengarang alami diolah sedemikian rupa sehingga menciptakan karya sastra berupa novel.

Pengarang mengekspresikan karyanya berupa novel menjadi lebih hidup karena disisipkan interaksi antar tokoh dalam suatu konteks atau situasi dalam kehidupan sehari-hari. Konteks atau situasi dalam kehidupan sehari-hari pada novel biasanya berkaitan dengan masalah pendidikan, kekeluargaan, kemiskinan, percintaan, dan lain

sebagainya. Oleh sebab itu, novel dapat dikaji dengan ilmu pragmatik tentang prinsip kesantunan dalam berbahasa karena terdapat interaksi antar tokoh dengan konteks atau situasi seperti dalam kehidupan sehari-hari.

⁷ Novel *Jilbab Traveler Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia menceritakan ¹⁸ seorang gadis pinggir rel kereta api yang penuh dengan mimpi-mimpi, dia adalah Rania Timur Samudra. Rania adalah seorang penulis yang gemar traveling. Dengan jilbab yang menutupi kepalanya tersebut, jilbab tetaplah tidak akan pernah menjadi alasan untuk menghalangi langkahnya menapakkan kaki ke penjuru dunia. Hingga jilbab traveler menjadi julukan kepadanya. Ia juga terinspirasi oleh Ibnu Batutah, tokoh muslim penjelajah dunia yang selalu ayahnya ceritakan kepadanya. Suatu ketika Rania terbang ke Korea untuk belajar beberapa bulan. Ia bertemu dengan Hyun Geun pemuda asal Korea yang berprofesi sebagai fotografer dan tour guide. Pertemuan mereka menumbuhkan rasa nyaman satu sama lain. Bagi Hyun Geun, Rania adalah penyemangat hidupnya, tanpa Rania hari Hyun Geun terasa sepi sunyi tak bermakna. Disisi lain adalah laki-laki datang melamar Rania dengan penuh harapan, ia adalah Ihan seorang pengusaha muda yang telah lama menyukai Rania dan dekat dengan keluarganya. Dengan diberikannya dua pilihan yang sangat sulit Rania memilih Hyun Geun walaupun sebelumnya dia menghadapi berbagai rintangan untuk bersatu dengan Hyun Geun.

Dalam novel ini terjadi interaksi antartokoh yang diciptakan pengarang yang tentunya ⁵¹ memiliki karakter yang berbeda-beda. Karakter yang berbeda inilah maka setiap tuturan yang diucapkanpun akan memiliki ragamnya masing-masing. Maka

karakter tokoh yang beragam inilah yang membuat peneliti ingin meneliti novel *Jilbab Traveler Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia. Selain itu juga peneliti meneliti novel ini karena, di dalam novel ini terdapat percakapan antar tokoh yang diduga menggunakan prinsip-prinsip kesantunan menurut Leech. Berdasarkan latar belakang tersebut ada permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini: bagaimana bentuk penggunaan prinsip-prinsip kesantunan dalam novel *Jilbab Traveler Love Sparks in Korea* Karya Asma Nadia?

Peneliti tertarik mengambil judul ini dengan kajian pragmatik yang berkaitan dengan prinsip kesantunan menurut Leech karena adanya tuturan antar tokoh yang menggunakan prinsip kesantunan yang di tampilkan oleh pengarang. Sehingga peneliti mengetahui bentuk penggunaan prinsip-prinsip kesantunan dalam novel *Jilbab Traveler Love Sparks in Korea* Karya Asma Nadia. Dengan demikian, penelitian ini hadir untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan untuk memberikan penjelasan bagaimana bentuk penggunaan prinsip-prinsip kesantunan Leech dalam novel *Jilbab Traveler Love Sparks in Korea* Karya Asma Nadia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah bentuk penggunaan prinsip kesantunan dalam novel *Jilbab Traveler Love Sparks in Korea* Karya Asma Nadia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk penggunaan prinsip-prinsip kesantunan menurut Leech dalam novel *Jilbab Traveler Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pragmatik tentang analisis prinsip-prinsip kesantunan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Manfaat Penelitian bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai ilmu kebahasaan khususnya ilmu pragmatik mengenai prinsip kesantunan dalam novel.

b. Manfaat Penelitian bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan informasi pada pembaca tentang penggunaan prinsip-prinsip kesantunan dalam novel *Jilbab Traveler Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia.

c. Manfaat Penelitian bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan sumber referensi baru untuk mahasiswa lain yang ingin meneliti hal yang sama dengan penelitian ini.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan sangat penting untuk dikaji sebagai bahan perbandingan antara penelitian yang sebelumnya dengan penelitian ini. Berikut ini akan diuraikan beberapa penelitian yang berkaitan tentang prinsip-prinsip kesantunan yang dianggap relevan dengan penelitian ini.

Iswara dan Kadek (2019) dalam artikel yang berjudul “Analisis Kesantunan Bahasa Media Sosial: Komunikasi Mahasiswa kepada Dosen STMIK STIKOM Indonesia”, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola kesantunan tuturan mahasiswa, representasi penggunaan maksim kesantunan bahasa teks mahasiswa, dan bagaimana tingkat kesantunan mahasiswa dalam berinteraksi dengan Dosen STMIK STIKOM Indonesia di media sosial. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat sepuluh macam pola interaksi antara mahasiswa dan dosen. Maksim kesantunan yang digunakan dalam tuturannya, yaitu maksim kebijaksanaan dan maksim penerimaan. Sementara itu, terdapat tiga instrument yang mempengaruhi kesantunan tuturan mahasiswa yaitu kekuasaan, jarak sosial, dan tingkat kepentingan. Pesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama menganalisis tentang kesantunan berbahasa. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian. Penelitian terdahulu menganalisis terkait tentang pola kesantunan tuturan yang dilakukan oleh mahasiswa, penggunaan maksim kesantunan

bahasa berupa teks yang digunakan oleh mahasiswa dan tingkat kesantunan mahasiswa dalam berinteraksi dengan dosen STMIK STIKOM Indonesia di media sosial. Sedangkan fokus penelitian ini adalah bentuk penggunaan pematuhan prinsip-prinsip kesantunan pada novel *Jilbab Traveler Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia. Adapun prinsip kesantunan Leech, yakni tentang maksim kebijaksanaan, maksim kederawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim permufakatan dan maksim kesimpatisan.

Wijaya, Golda, dan Mariam (2020) dalam artikel yang berjudul “Makna Kata-Kata Mutiara (Quotes) BJ. Habibie: Tinjauan Kesantunan Berbahasa” tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan makna kata-kata mutiara (Quotes) BJ. Habibie berdasarkan kesantunan berbahasa. Hasil penelitian ditemukan 9 data kata-kata mutiara (quotes) BJ. Habibie yang mengandung makna dan kesantunan berbahasa. Hasil analisis tersebut terdiri dari 3 data kata-kata mutiara (quotes) yang memiliki makna semantik berdasarkan kesantunan berbahasa berskala formalits (formality scale), 3 data kata-kata mutiara (quotes) yang memiliki makna semantik berdasarkan kesantunan berbahasa skala (hesitancy scale), 3 data kata-kata mutiara (quotes) yang memiliki makna semantik berdasarkan kesantunan berbahasa, skala kesantunan kesekawanan (equality scale). Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan teori kesantunan berbahasa. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada fokus penelitian. Fokus penelitian penelitian terdahulu untuk menganalisis kesantunan berbahasa menggunakan teori Robin Klakoff yakni skala formalitas (formality scale), skala ketidakjelasan

(*hesitancy scale*), dan skala kesekawanan (*equality scale*). Focus penelitian dalam penelitian ini untuk menganalisis kesantunan berbahasa menggunakan teori Geoffrey Leech yakni 1) maksim kebijaksanaan, 2) maksim kederawanan, 3) maksim penghargaan, 4) maksim kesederhanaan, 5) maksim permufakatan dan 6) maksim kesimpatisan.

Shobirin dan Muhammad (2019) dalam artikel yang berjudul “Analisis Kesantunan Berbahasa Santri di Lingkungan Pondok Pesantren Yanabiul Qur’an Jombang : Kajian Pragmatik”, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kesantunan berbahasa dalam lingkungan santri pondok pesantren Yanabiul Qur’an kecamatan Jombang kabupaten Jombang. Hasil menunjukkan bahwa santri telah memiliki kemampuan berbahasa santun yang memadai meliputi: 1) kesantunan berbahasa dalam tindak direktif permintaan, 2) kesantunan berbahasa dalam tindak direktif larangan, 3) kesantunan berbahasa dalam tindak direktif memberi saran atau nasehat, 4) kesantunan berbahasa dalam tuturan deklaratif perintah, 5) kesantunan berbahasa dalam tuturan deklaratif ajakan, 6) kesantunan berbahasa dalam interogatif perintah, 7) kesantunan berbahasa dalam tuturan introgatif ajakan. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama menggunakan teori kesantunan berbahasa. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang diteliti. Fokus penelitian yang digunakan dalam penelitian terdahulu menganalisis kesantunan berbahasa yakni 1) kesantunan berbahasa dalam tindak direktif permintaan, 2) kesantunan berbahasa dalam tindak direktif larangan, 3)

kesantunan berbahasa dalam tindak direktif memberi saran atau nasehat, 4) kesantunan berbahasa dalam tuturan deklaratif perintah, 5) kesantunan berbahasa dalam tuturan deklaratif ajakan, 6) kesantunan berbahasa dalam interogatif perintah, 7) kesantunan berbahasa dalam tuturan introgatif ajakan. Focus penelitian dalam penelitian ini menganalisis kesantunan berbahasa menurut Geoffrey Leech yakni 1) maksim kebijaksanaan, 2) maksim kedermawanan, 3) maksim penghargaan, 4) maksim kesederhanaan, 5) maksim permufakatan dan 6) maksim kesimpatisan.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Pragmatik

Menurut Tarigan (1986: 33) Pragmatik adalah telaah mengenai hubungan antara bahasa dan konteks yang tergramatisasikan atau disandikan dalam struktur sesuatu bahasa. Hal ini sejalan dengan pendapat Levinson (1983) (dalam Rahardi, 2005:48) mendefinisikan pragmatik sebagai studi bahasa yang mempelajari relasi bahasa dengan konteksnya. Konteks yang dimaksud tergramatisasi dan terkodifikasi sehingga tidak dapat dilepaskan dari struktur bahasanya.

Peneliti menggunakan teori pragmatik dalam menganalisis novel karena di dalam percakapan pada novel hendaknya melakukan pertuturan sesuai dengan konteks atau situasi pembicaraan. apabila seorang penutur mengutarakan maksud yang sesuai dengan konteks kepada mitra tutur maka mitra tutur bisa menangkap informasi dan tujuan yang disampaikan penutur. Begitupun sebaliknya, apabila penutur berbicara tanpa memperhatikan konteks maka tujuan tuturan tersebut tidak tercapai. Oleh karena itu agar tercapainya tujuan antara penutur dan mitra tutur, maka

penutur harus memiliki kesantunan dalam berbahasa yang sesuai dengan tata cara⁵ adat atau kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat⁸ pada umumnya. Sehingga dalam berinteraksi, ada aturan-aturan yang hendak dipatuhi oleh penutur dan mitra tutur agar nantinya terjalin komunikasi yang baik. Aturan-aturan tersebut terdapat pada prinsip-prinsip kesantunan Leech yang terdiri dari enam maksim yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan atau pujian, maksim kesederhanaan, maksim kemufakatan dan maksim kesimpatian.

Peneliti menganalisis⁵⁹ novel *Jilbab Traveler Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia menggunakan teori pragmatik terkait dengan prinsip-prinsip kesantunan Leech⁴⁴ yang terdiri dari enam maksim maksim yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan atau pujian, maksim kesederhanaan, maksim kemufakatan dan maksim kesimpatian.

⁷⁹ 2.2.2 Kesantunan Bahasa

Definisi kesantunan berbahasa⁸ dikemukakan oleh beberapa pakar. Istilah santun berbahasa adalah perilaku berbahasa yang disesuaikan dengan konteks percakapan atau pembicaraan. Dalam santun berbicara pelibat berbicara akan memperhatikan status, umur, jenis kelamin, jabatan, pelibat berbicara, dan juga asal suku pelibat bicara. Santun berbahasa akan tampak dalam pilihan kata, misalnya bentuk sapaan dan salam Parera (1993: 136) (dalam Paramitha, 2014: 20).

Leech (2011:124) menambahkan bahwa prinsip sopan santun⁴³ harus menjaga keseimbangan sosial dan keramahan hubungan, karena hanya dengan hubungan-hubungan yang demikian dapat mengharapkan bahwa peserta yang lain akan bekerja

sama (dalam Paramitha, 2014: 21). Secara umum, prinsip sopan santun dapat dirumuskan ⁴ gunakanlah sedikit mungkin tuturan-tuturan yang mengungkapkan pendapat yang tidak sopan (Leech, 2011: 123) (dalam Paramitha, 2014: 21).

2.2.3 Prinsip Kesantunan Menurut Leech

Maksim adalah aturan pertuturan dalam tuturan yang wajar (Wijana, 2010: 20). Maksim merupakan ⁴ prinsip yang harus ditaati oleh peserta pertuturan dalam berinteraksi, baik secara tekstual maupun interpersonal sehingga proses komunikasi berjalan lancar. Berikut penjelasan enam maksim kesantunan menurut Leech ⁸ (Rahardi, 2005: 60-66) sebagai berikut.

a. Maksim Kebijaksanaan (*Tact Maxim*)

Gagasan dasar maksim kebijaksanaan dalam prinsip kesantunan adalah para peserta pertuturan hendaknya berpegang pada prinsip untuk selalu mengurangi keuntungan dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan pihak lain dalam kegiatan bertutur. ⁴ Apabila di dalam bertutur orang berpegang teguh pada maksim kebijaksanaan, ia akan dapat menghindari sikap dengki, iri hati, dan sikap-sikap lain yang kurang santun terhadap si mitra tutur. Demikian pula perasaan sakit hati sebagai akibat dari perlakuan yang tidak menguntungkan pihak lain akan dapat diminimalkan apabila maksim kebijaksanaan ini dipegang teguh dan dilaksanakan dalam kegiatan bertutur (Rahardi, 2005:60). Sebagai pemerjelas atas pelaksanaan maksim kebijaksanaan ini dalam komunikasi yang sesungguhnya dapat dilihat pada contoh tuturan berikut ini.

(a) Tuan rumah: “Silakan makan saja dulu, nak! Tadi kami semua sudah mendahului

Tamu : “Wah, saya jadi tidak enak, bu.”

Informasi indeksal:

Dituturkan oleh seorang ibu kepada anak muda yang sedang bertamu di rumah ibu tersebut. Pada saat itu, ia harus berada di rumah ibu tersebut sampai malam karna hujan sangat deras dan tidak segera reda.

Di dalam tuturan (a) di atas tampak dengan sangat jelas bahwa apa yang dituturkan si tuan rumah sungguh memaksimalkan keuntungan bagi tamu lazimnya tuturan semacam ini dapat ditemukan dalam keluarga keluarga pada masyarakat tutur desa. Orang orang desa biasanya sangat menghargai tamu, baik tamu yang datang nya secara kebetulan maupun tamu yang sudah direncanakan terlebih dahulu kedatangan nya.

b. Maksim Kedermawanan (*Generosity Maxim*)

Dengan maksim kedermawanan atau maksim kemurahan hati, para peserta pertuturan diharapkan dapat menghormati orang lain. Penghormatan terhadap orang lain akan terjadi apabila orang dapat mengurangi keuntungan bagi dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan bagi pihak lain . Contoh berikut dapat memperjelas pernyataan ini.

(b) Anak kos A: “Mari sayacucikan baju kotormu! Pakaianku tidak banyak,kok, yang kotor.”

Anak kos B: “Tidak usah , mbak, nanti siang saya akan mencuci juga, kok.”

Informasi indeksal:

Tuturan ini merupakan cuplikan pembicaraan antar anak kos pada sebuah rumah kos di kota Yogyakarta. Anak yang satu berhubungan demikian erat dengan anak yang satunya.

Dari tuturan yang disampaikan si “A” di atas, dapat dilihat dengan jelas bahwa ia berusaha memaksimalkan keuntungan pihak lain dengan cara menambahkan beban bagi dirinya sendiri. Hal itu dilakukan dengan cara menawarkan bantuan untuk mencuci pakaian kotornya si “B”.

c. Maksim Penghargaan (*Approbation Maxim*)

Di dalam maksim penghargaan dijelaskan bahwa orang akan dapat memahami apabila dalam bertutur selalu berusaha memberikan penghargaan kepada pihak lain. Dengan maksim ini, diharapkan agar para peserta pertuturan tidak saling mengejek, saling mencaci atau saling merendahkan pihak yang lain. Peserta tutur yang sering mengejek peserta tutur lain di dalam kegiatan bertutur akan dikatakan sebagai orang yang tidak sopan. Dikatakan demikian, karena tindakan mengejek merupakan tindakan tidak menghargai orang lain. Karena perbuatan yang tidak baik, perbuatan itu harus dihindari dalam pergaulan sesungguhnya (Rahardi, 2005: 63). Untuk memperjelas hal itu tuturan (c) pada contoh berikut dapat diperjelas.

(c) Dosen A: “Pak, aku tadi sudah memulai kuliah perdana untuk kelas business English.”

Dosen B: “ Oya, tadi aku mendengar bahasa inggrismu jelas ekali dari sini.”

Informasi indeksal:

Dituturkan oleh seorang dosen kepada temannya yang juga seorang dosen dalam ruang kerja dosen pada sebuah perguruan tinggi.

Pemberitahuan yang disampaikan dosen “A” terhadap rekannya dosen “B” pada contoh di atas, dianggapi dengan sangat baik bahkan disertai dengan pujian atau penghargaan oleh dosen “A”. dengan demikian, dapat dikatakan bahwa di dalam pertuturan itu dosen “B” berperilaku santun terhadap dosen “A”.

34

d. Maksim Kesederhanaan (*Modesty Maxim*)

Di dalam maksim kesederhanaan atau maksim kerendahan hati, peserta tutur diharapkan dapat bersikap rendah hati dengan cara mengurangi pujian terhadap dirinya sendiri. Orang akan dikatakan sombong dan congkak hati apa bila didalam kegiatan bertutur selalu memuji dan mengunggulkan dirinya sendiri (Rahardi, 2005:64). Berikut dapat dipertimbangkan untuk memperjelas pernyataan ini.

74

31

(d) Ibu A : “ nanti ibu yang memberikan sambutan ya dalam rapat dasawisma!”

Ibu B : “ waduh.... nanti gerogi aku.”

Informasi indeksal:

Dituturkan oleh seorang ibu anggota dasawisma kepada temannya sesama anggota perkumpulan tersebut ketika mereka bersama-sama berangkat ketempat pertemuan

e. Maksim Permufakatan (*Agreement Maxim*)

Maksim permufakatan seringkali disebut dengan maksim kecocokan (Wijana, 1996: 59) (dalam Rahardi 2005: 64). Didalam maksim ini, ditekankan agar para peserta tutur dapat saling membina kecocokan atau kemufakatan di dalam kegiatan

4

bertutur. Apabila terdapat permufakatan atau kecocokan antara diri penutur dan mitra tutur dalam kegiatan bertutur, masing-masing dari mereka akan dapat dikatakan bersikap santun (Rahardi, 2005:64). Berikut dapat digunakan untuk mengilustrasikan pernyataan ini.

⁴
(e) noni : “Nanti malam kita makan bersama ya, Yun!”

Yuyun: “Boleh, saya tunggu di Bamboo Resto.”

Informasi indeksal:

Di tuturkan oleh seorang mahasiswa kepada temanya yang juga mahasiswa pada saat mereka sedang berada di sebuah ruang kelas.

f. Maksim Kesimpatisan (*Sympathy Maxim*)

Di dalam maksim kesimpatisan, diharapkan agar para peserta tutur dapat memaksimalkan sikap simpati antara pihak yang satu dengan pihak yang lainnya. Sikap antipati terhadap salah seorang peserta tutur akan dianggap sebagai tindakan tidak santun (Rahardi, 2005:65). Berikut dapat digunakan untuk mengilustrasikan ⁴ pernyataan ini.

(f) Karyasiswa A: “Mas, aku akan ujian tesis minggu depan.”

Karyasiswa B: “Wah, proficiat ya! Kapan pesta?”

Informasi indeksal:

Dituturkan oleh seorang karyasiwa yang lain pada saat mereka berada diruang perpustakaan kampus.

2.3 Pengertian Novel

Sebutan novel dalam bahasa Inggris (*Inggris: novel*) dan inilah yang kemudian masuk ke Indonesia berasal dari bahasa Italia *novella* (yang dalam bahasa Jerman : *novella*). Secara harfiah *novella* berarti sebuah karangan baru yang kecil, dan kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa (Abrams, 1999: 190) (dalam Nurgiyantoro, 2013 : 12).

2.4 Biografi Asma Nadia

Asmarani Rosalba yang dikenal dengan nama pena Asma Nadia (lahir di Jakarta, 23 Juli 1972; umur 48 tahun) adalah seorang penulis novel dan cerpen Indonesia. Ia dikenal sebagai pendiri Forum Lingkar Pena dan manager dari Asma Nadia Publishing House.

Ia merupakan anak kedua dari pasangan Amin Usman yang berasal dari Aceh dan Maria Eri Susanti yang merupakan mualaf keturunan Tionghoa dari Medan. Ia memiliki seorang kakak bernama Helvy Tiana Rosa, dan seorang adik bernama Aeron Tomino. Mereka bertiga menekuni minat mereka, yaitu menulis sebagaimana yang dilakukan oleh sang kakek dari pihak ayah yaitu Teuku Muhammad Usman El Muhammady.

Ia menikah dengan Isa Alamsyah yang juga seorang penulis. Dari pernikahan tersebut, mereka dikaruniai dua anak yang bernama Eva Maria Putri Salsabila dan Adam Putra Firdaus. Anak mereka juga menekuni karier sebagai penulis.

Setelah lulus dari SMA 1 Budi Utomo, Jakarta, ia melanjutkan kuliah di Fakultas Teknologi Pertanian di Institut Pertanian Bogor. Ia tidak menyelesaikan kuliah yang dijalannya, sebab ia harus beristirahat karena penyakit yang dideritanya. Hari-harinya ia jalani dengan menulis. Ketika kesehatannya menurun, ia tetap bersemangat menulis. Motivasi dan dukungan dari orang-orang terdekat mendorongnya untuk terus menekuni hobinya itu. Asma aktif mengirimkan tulisannya ke majalah Islam. Sebuah cerpennya yang berjudul *Imut dan Koran Gondrong* meraih juara pertama Lomba Menulis Cerita Pendek Islami tingkat nasional yang diadakan majalah Aninda pada tahun 1994 dan 1995.

Selain menulis cerita fiksi, ia juga aktif menulis lirik lagu. Ia pernah mengikuti Sastrawan Nusantara XI di Brunei Darusalam, bengkel kerja kepenulisan novel yang diadakan Majelis Sastra Asia Tenggara (**Mastera**). Dari hasil kegiatan kepenulisan itu, ia menghasilkan novel yang berjudul *Derai Sunyi*. Sebagai anggota ICMI, Asma Nadia juga pernah diundang untuk mengisi acara bengkel kerja kepenulisan yang diadakan ICMI, orsat Kairo. Selain itu, ia juga memimpin Forum Lingkar Pena, sebuah forum kepenulisan bagi penulis muda yang anggotanya tersebar di hampir seluruh Indonesia. Asma juga sering menjadi pemandu acara pada berbagai acara Islam. Kini, Asma bekerja sebagai direktur Yayasan Prakasa Insan Mandiri (Prima). Ia juga mengadakan berbagai paket kegiatan anak melalui *prime kids* dan memberi kursus bahasa Inggris.

Melalui karya-karyanya, ia pernah mendapat berbagai penghargaan. Selain menulis, Asma kerap memberi materi dalam berbagai lokakarya yang berkaitan dengan penulisan dan feminisme, baik di dalam dan di luar negeri. Pada tahun 2009 dalam perjalanannya keliling Eropa setelah mendapatkan undangan *writers in residence* dari *Le Chateau de Lavigny* (Agustus-September 2009), ia sempat diundang untuk memberikan seminar dan wawancara kepenulisan di PTRI Jenewa, Masjid Al Falah Berlin (bekerja sama dengan FLP dan KBRI di sana), KBRI Roma, Manchester (dalam acara KIBAR Gathering), dan Newcastle. Sejak awal tahun 2009, ia merintis penerbitan sendiri dengan nama Asma Nadia Publishing House. Beberapa bukunya yang telah diadaptasi menjadi film adalah *Emak Ingin Naik Haji*, *Rumah Tanpa Jendela* dan *Assalamualaikum Beijing*. Seluruh royalti dari buku *Emak Ingin Naik Haji* disumbangkan untuk kegiatan sosial dan kemanusiaan, khususnya membantu mewujudkan impian kaum Islam untuk menunaikan ibadah haji bagi yang tak mampu. Ia juga berprofesi sebagai penulis tetap di kolom resonansi Republika setiap Sabtu.

Ia pernah menjadi satu dari 35 penulis dari 31 negara yang diundang untuk menjadi penulis tamu dalam Iowa International Writing Program, di sana ia sempat berbagi tentang Indonesia dan proses kreatifnya dalam menulis dengan pelajar dan mahasiswa serta kaum tua di Amerika Serikat. Selain memenuhi undangan membaca cerpen yang telah diterjemahkan ke bahasa Inggris, karyanya terpilih untuk ditampilkan dalam adaptasi ke pentas teater di Iowa, lalu berkolaborasi dengan

aktor tunarungu Amerika Serikat dalam pementasan di State Department, Washington D.C.

Ia juga menggemari seni fotografi. Melalui Yayasan Asma Nadia, ia merintis Rumah Baca Asma Nadia yang tersebar di berbagai kota di Indonesia, rumah baca ini memiliki sekolah dan kelas komputer serta tempat tinggal bagi anak yatim secara gratis untuk membaca dan beraktivitas bagi anak-anak dan remaja yang kurang mampu. Ada sekitar 140 perpustakaan yang dikelola bersama relawan untuk kaum yang kurang beruntung dan tidak mampu.

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif. pendekatan ini digunakan dengan landasan sebagai langkah atau usaha terbaik untuk menggambarkan penelitian secara detail. Adapun yang disebut dengan pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena, aktivitas sosial, kejadian, perbuatan atau sikap, pemikiran individu dan kelompok. Metode kualitatif tidak hanya mendeskripsikan, tetapi yang lebih penting adalah menemukan makna yang terkandung didalamnya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Auerbach dan Silverstein, (2003) (dalam Sugiyono, 2017:3) metode kualitatif adalah penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil wawancara dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena. Dengan demikian , dalam penelitian ini nantinya akan dideskripsikan bentuk-bentuk penggunaan prinsip kesantunan dalam Novel *Jilbab Traveler Love Sparks in Korea* Karya Asma Nadia.

3.2 Data dan Sumber Data

3.2.1 Data

Data merupakan salah satu unsur terpenting dalam suatu penelitian. Data pada dasarnya merupakan bahan mentah yang dikumpulkan oleh peneliti (Ratna, 2010:140). Data dalam penelitian ini akan berupa petikan tulisan, kata- kata, frasa,

klausa atau kalimat-kalimat, maksud, gerakan tubuh, yang disesuaikan dengan konteks percakapan yang menggambarkan penggunaan prinsip-prinsip kesantunan dalam Novel *Jilbab Traveler love spark in korea*.

3.2.2 Sumber Data

Lonfald (dalam Moleong, 2012:157) mendefinisikan sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Novel *Jilbab Traveler love Sparks in Korea* karya Asma Nadia. Berikut adalah identitas novel yang dimaksud.

Identitas buku

Judul	: Jilbab Traveler Love Spark In Korea	
Penulis	: Asma Nadia	
Tahun Terbit	: 2015	
Kota Terbit	: Depok	
Penerbit	: AsmaNadia Publishing House	
Jumlah Halaman	: viii + 380	

3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan, yaitu mempelajari dan mengidentifikasi sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan informasi data (bandingkan Koentjaraningrat, 1983:420); (Setiawan, 2021:85). Sumber data tertulis yang dimaksud adalah novel *Jilbab Travele Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia. Metode yang digunakan untuk mengkaji novel ini adalah metode dokumentasi dan metode telaah isi.

1. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017:124). Dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang mudah didapatkan pada saat itu juga. Sehingga ciri khas dokumen adalah keasliannya sebab diperoleh tanpa ada campur tangan dari peneliti. Dokumentasi adalah suatu kegiatan untuk mencari data-data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lain sebagainya. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini berupa dokumen tertulis pada novel *Jilbab Travele Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia. Dengan demikian pencarian data dengan dokumentasi tersebut, diharapkan terkumpulnya dokumen untuk melengkapi seluruh bagian yang diteliti.

2. Metode Telaah Isi

Metode telaah isi telah banyak digunakan di berbagai penelitian kualitatif. metode telaah isi adalah suatu proses menemukan acuan, pijakan, atau ilustrasi dengan penjelasan-penjelasan teoritik. Ilustrasi awal ini kemudooan digunakan untuk menguji

sebuah hipotesis (bandingkan Pawito, 2007:81-83). Metode telaah isi digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang isi cerita, sehingga dapat disimpulkan oleh peneliti. Dalam hal ini, ⁷ novel *Jilbab Travele Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia akan ditelaah secara cermat untuk mendapatkan isi yang terkandung didalamnya.

¹⁰ 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Instrument penelitian yang digunakan peneliti ada ⁶⁸ dua yaitu instrumen utama dan instrumen pendukung.

Instrument atau alat ⁶⁷ utama yaitu peneliti itu sendiri. Seorang peneliti dalam meneliti sebuah penelitian kualitatif merupakan instrument yang paling penting karena data yang dikumpulkan adalah data yang bersifat kualitatif. Data ini diperoleh dengan melihat, membaca dan menganalisis. Selain berfungsi sebagai instrument, seorang peneliti berperan sebagai pelaku yang menggunakan instrument.

⁹ Dengan demikian, peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi. Seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2017: 101-102).

Selanjutnya, Instrumen kedua yaitu instrumen pendukung. Instrumen pendukung adalah alat-alat yang mendukung yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Instrumen pendukung yang digunakan peneliti adalah alat tulis dan laptop.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain Sugiyono (2017:131). Adapun proses atau langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi

Langkah pertama yang dilakukan menganalisis data penelitian ini dengan mengidentifikasi semua tuturan yang ada pada novel jilbab traveler in korea dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran jelas mengenai tuturan yang menerapkan prinsip kesantunan yang digunakan oleh para tokoh didalam novel *Jilbab Travele Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia

2. Klasifikasi / Mengelompokkan

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data penelitian ini dengan cara mengklasifikasi atau mengelompokkan tuturan-tuturan antar tokoh didalam novel yang sudah diidentifikasi. Pengklasifikasian ini dilakukan dengan tujuan untuk

mengetahui data-data tuturan yang termasuk kedalam masing-masing kesantunan berbahasa yang telah ditetapkan.

3. Deskripsi

Setelah mengelompokkan data-data tuturan antar tokoh pada novel, langkah selanjutnya dalam menganalisis data penelitian ini adalah dengan mendeskripsi penerapan prinsip kesantunan dalam hal ini penerapan prinsip kesantunan yang digunakan oleh antar tokoh pada novel *Jilbab Travele Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia

4. Analisis

Langkah terakhir dalam menganalisis data penelitian ini adalah dengan menganalisis tuturan tersebut dengan cara menguraikan data-data yang telah diperoleh berupa tuturan-tuturan antartokoh dalam novel *Jilbab Travele Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia.

3.5 Metode Penyajian Hasil Analisis Data

Data yang telah dianalisis kemudian disajikan. Penyajian hasil analisis data penelitian ini menggunakan metode informal. caraPeneliti menggunakan metode informal karena metode informal adalah menggunakan kata-kata biasa dari penulis itu sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Mahsun (2017: 306) penyajian hasil analisis data dengan dua cara, yaitu: (a) perumusan dengan menggunakan kata-kata biasa, termasuk pengunaan terminologi yang bersifat teknis, dan (b) perumusan dengan menggunakan tanda-tanda atau lambang-lambang. Kedua cara di atas, masing-masing disebut metode informal dan metode formal. Berdasarkan metode informal tersebut,

hasil analisis yang berupa pematuhan prinsip kesantunan berbahasa pada tuturan antar
tokoh ¹³ dalam novel *Jilbab Traveler Love Sparks in Korea* Karya Asma Nadia.



BAB IV

DATA DAN ANALISIS DATA

9

4.1 Data Penelitian

Pada bab ini disajikan hasil penelitian mengenai maksim kesantunan berbahasa dalam novel *Jilbab Traveler Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia. Adapun hasil penelitian ini sebagai berikut.

- 7
- Judul Novel : *Jilbab Traveler Love Sparks In Korea*
 - Penulis : Asma Nadia
 - Tahun Terbit : 2015
 - Kota Terbit : Depok
 - Penerbit : Asmanadia Publishing House
 - Jumlah Halaman : Viii + 380

2

Sinopsis Novel

Rania Timur Samudra tumbuh dari keluarga yang sederhana. Dari kecil ia memiliki fisik yang lemah dan setengah hidupnya dihabiskan dengan pengobatan. Ia tinggal di samping rel kereta bersama Papa, Mama dan kedua saudaranya Tia dan Eron. Walaupun mereka tinggal di samping rel kereta, tidak sama sekali menyurutkan semangat dan senyum Rania kecil dan kedua saudaranya. Karena mereka memiliki Papa yang teduh, bijaksanadan juga sabar serta Mama bagaikan Laksmana Malahayati, perempuan yang hebat, tangguh dan seorang pejuang. Mereka percaya bahwa “Hidup tak usah dirapati karena ujian adalah kemestian.” Berusaha saja, berjuang menaklukkan berbagai halangan yang memberi jarak antara mimpi-mimpi dan dirimu.” Berawal dari kereta dongeng dan kisah seorang penjelajah hebat yang menjelajahi Eropa.

Mulai saat itu Rania kecil mulai bermimpi dapat naik kereta dan terbang menuju negeri dengan seribu kisah. Namun hal itu tak mengurungkan niatnya untuk memenuhi mimpi-mimpinya sejak kecil. Mimpi yang berkobar dari cerita yang diceritakan sang Papa tentang kereta terbang. Mimpi untuk menjelajahi berbagai belahan dunia. Jejak-jejak ciptaan Allah. Impian Rania kecil semakin besar ketika melihat koleksi magnet kulkas dua pintu milik pamannya. Pemandangan indah dari setiap kota dan Negara, berhasil menghipnotis dirinya. Dan Rania kini dewasa membuktikan bahwa mimpi yang dibangun dengan usaha keras dan doa, pasti akan tercapai.

Menjadi penulis bukan hal yang diduga, tetapi ternyata itulah pintu yang Allah bukakan ketika dia harus menerima kenyataan untuk menutup rapat-rapat pintu studi di Universitas. Belasan buku pun ia terbitkan, rentetan title penulis aktif, best seller dan tenar pun 18 melekat pada dirinya dan membukakan mimpinya untuk menjadi seorang Ibnu Batutah tokoh muslim yang menelusuri berbagai belahan dunia seorang diri, sehingga menjadi solo traveler dan mendapatkan julukan jilbab traveler.

Berbagai Negara telah ia kunjungi, tak hanya untuk menikmati dan mensukuri nikmat Allah, akan tetapi juga bertujuan sebagai dakwah untuk mengenalkan islam di Negara 2 in.

Melalui kegiatan traveling, Rania mendapatkan berbagai pengalaman, teman baru, keluarga dan cinta. Rasanya belum pernah ia menemukan itu. selama ini hatinya tertutup rapat. Dia enggan untuk memulai suatu hubungan yang tak jelas arahnya yang tak jelas menuju kepernikahan atau tidak.

Selama ini, Ayah yang penyabar, Ibu yang gemar dengan drama korea Tia dan Eron saudaranya yang sudah menikah 2 dan memiliki anak, seringkali menggoda Rania untuk menikah. Merekapun sering kali menjodohkan nya salah satunya dengan Ilhan tetangganya namun Rania diam. Belum ada satupun pria yang mampu mengusik hatinya kecuali dia, seseorang yang tak segaja bertemu dengannya di Nepal.

Ketika itu, Rania 2 sedang membeli kerajinan tangan dari dua gadis kecil dan seorang bocah laki-laki, ketika ia tak sadar tas ranselnya telah di ambil oleh pencopet. Diapun berusaha mengejar pencopet itu dan berteriak. Namun dengan tubuh mungil ia tak sanggup mengimbangi lari sang pencopet itu, hingga tiba-tiba ada seorang pria yang membantunya melawan sang pencopet dan berhasil mengembalikan ransel itu.

Hyun Geun. Pria itulah yang mengubah hidupnya. Pria berwajah Asia dengan penampilan acak-acakan rambut sebahu yang di ikat, kumis dan berewok tipis serta pakaian yang terkesan santai dan cuek. Pria yang tak lepas dari kamera berlensa tele nya. Pria yang mulai mengisi relung hatinya. Sekuat tenaga Rania berusaha untuk mengenyahkan pria itu dari hatinya, apalagi semenjak ia harus kehilangan sang Ayah orang yang sangat dekat dengan nya.

Namun takdir berkata lain. Ketika Rania mengikuti pelatihan di Korea Selatan disanalah ia bertemu kembali dengan pria itu dan memulai pergolakan batin yang tak pernah ia rasakanpun muncul. Apakah yang harus rania lakukan? Siapakah yang harus Rania pilih,? Ilhan, Pria yang sudah lama ia kenal? Pria yang menjadi pilihan Ibunya? Atau Hyun Geun, pria yang baru ia kenal memiliki hobi fotografi, berpenampilan berantakan dan dan menaruhkan hidupnya untuk Chin Sun (wanita yang sangat 2 cintainya).

Dan saat yang tepat, saat perayaan tahunan tiba, ternyata semua terbongkar. Hyun Geun telah memberitahu kepada Rania semuanya bahwa Chin Sun wanita yang selama ini Rania pikir sebagai kekasih Hyun Geun ternyata adalah ibunya. Serta sebuah kejutan yang membuat Rania lebih kaget yaitu bahwa Hyun Geun adalah seorang muslim. Akhirnya pada kesempatan itu, Rania pun lebih memilih rice cake nya, dari pada harus kehilangan sama sekali. Rania percaya bahwa Allah Maha Baik.

4.2 Analisis Bentuk Penggunaan Prinsip Kesantunan dalam Novel Jilbab

Traveler Love Sparks in Korea Karya Asma Nadia

Pada analisis data ini disajikan data mengenai bentuk penggunaan prinsip-prinsip kesantunan berbahasa dalam novel Jilbab Traveler Love Park in Korea karya Asma Nadia. Bentuk penggunaan prinsip kesantunan dalam novel Jilbab *Traveler Love Sparks in Korea* Karya Asma Nadia adalah bentuk pematuhan maksim. Bentuk pematuhan maksim ini disesuaikan dengan teori kesantunan yang dikemukakan oleh Geoffrey Leech yaitu pematuhan maksim kebijaksanaan, pematuhan maksim kedermawanan, pematuhan maksim penghargaan, pematuhan maksim kesederhanaan, pematuhan maksim permufakatan dan pematuhan maksim kesimpatisan. Berikut ini disajikan data percakapan antar tokoh yang dibahas mengenai pematuhan prinsip kesantunan menurut Leech dalam novel Jilbab *Traveler Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia.

4.2.1 Pematuhan maksim kebijaksanaan

Maksim kebijaksanaan dalam prinsip kesantunan adalah para peserta pertuturan hendaknya berpegang pada prinsip untuk selalu mengurangi kerugian orang lain dan memaksimalkan keuntungan pihak lain dalam kegiatan bertutur. Berikut ini disajikan data yang termasuk dalam pematuhan maksim kebijaksanaan menurut Leech dalam novel Jilbab *Traveler Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia sebagai berikut.

Mama : "Cepat pulang, Rania. Perempuan tidak boleh terlambat menikah."
Khas kalimat Mama.

Rania tidak mengiyakan ataupun menggeleng. Hanya tersenyum kecil.

(hal. 61)

1) Informasi indeksal:

Tuturan di atas dituturkan oleh Mama kepada Rania melewati skype. Ini tuturan terakhir sebelum Mama undur diri karena waktunya sudah larut malam dan Papa juga terlihat lelah mulai menguap.

Tuturan di atas memenuhi maksim kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan, karena Mama berusaha memaksimalkan keuntungan pihak lain dan mengurangi kerugian pihak lain. hal itu dapat dibuktikan Mama dengan memberikan nasehat dengan maksud menyuruh Rania pulang untuk segera menikah. Mama sebagai penutur berusaha mengurangi kerugian rania dengan menyuruh Rania cepat pulang dan memaksimalkan keuntungan kepada Rania dengan mengatakan bahwa perempuan tidak boleh terlambat menikah karena perempuan yang berpergian tanpa mahromnya tidak baik apalagi Rania yang dijuluki jilbab Traveler tentunya mempunyai suami untuk menjaganya dimanapun dan kapanpun.

Rania : "berdoa."

Hyun geun : (menganjuk)

Rania : "Berdoa, karena doa selalu memberikan harapan. Doa memungkinkan keajaiban."

Alfin mengacungkan jari

Rania : "selain berdoa, bisa nazar, membuat perjanjian dengan tuhan, yang baik-baik tentunya. Misal, kalau Chin Sun sembuh, kamu akan mentraktir kami berdua."

Canda berbalut nasihat itu terdengar garing, tetapi berhasil menerbitkan senyum samar di bibir Hyun Geun.

(hal.298)

2) Informasi indeksal:

Tuturan diatas dituturkan oleh Rania kepada Hyun Geun ketika di rumah sakit. Ketika Rania, Hyun Geun dan Alvin menunggu Chin Sun ibu dari Hyun Geun yang belum sadar. Hyun Geun sulit menyembunyikan kesedihannya meski dia berusaha tersenyum.

Tuturan di atas telah memenuhi maksim kebijaksanaan ⁵ tampak dengan jelas bahwa yang dituturkan Rania ⁵ sungguh memaksimalkan keuntungan Hyun Geun dan mengurangi kerugian HyunGeun dengan memberikan nasehat kepada Hyun Geun agar berdoa. Dengan Hyun Geun berdoa memungkinkan Chin Sun segera sadar. Rania sebagai penutur mengurangi kerugian Hyun Geun dengan memberikan nasehat untuk berdoa. Keuntungan Hyun Geun apabila ia menurut nasehat Rania, kemungkinan keajaiban bahwa Chin Sun akan sadar.

4.2.2 Pematuhan maksim kedermawanan

⁴ Maksim kedermawanan atau maksim kemurahan hati dalam prinsip kesantunan adalah para peserta pertuturan diharapkan dapat menghormati orang lain. Penghormatan terhadap orang lain akan terjadi apabila orang dapat mengurangi keuntungan bagi dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan bagi pihak lain.

⁷⁸ Berikut disajikan data yang termasuk dalam pematuhan maksim kedermawanan

¹² dalam novel *Jilbab Traveler Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia sebagai berikut.

Hyun Geun :”At least let me help you get up.”

Rania :”Go I’m... okay!”

¹⁰
3) Informasi Indeksal:

(hal. 51)

Tuturan di atas di tuturkan oleh Hyun Geun kepada Rania ketika Rania kehabisan napas bersih keras mengejar orang yang mengambil tas nya pada saat di Tamel.

Tuturan di atas mematuhi maksim kedermawanan karna maksim kedermawanan dalam bertutur diharapkan meminimalkan keuntungan bagi diri sendiri dan memaksimalkan keuntungan pihak lain. Hal tersebut jelas bahwa Hyun Geun meminimal ⁷⁷ keuntungan bagi dirinya sendiri dengan menawarkan bantuan dengan mengulurkan tangannya untuk membantu Rania berdiri. Bentuk keuntungan yang diberikan Hyun Geun kepada Rania adalah Rania merasa di perhatikan oleh Hyun Geun.

Alvin : “Paling tidak, biarkan kami mengantarmu ke mobil.”

Hyun geun : “Yes.”

Rania : (Rania mengikuti langkah Alvin dan Hyun geun).

(hal. 88)

4) Informasi Indeksal:

²² Tuturan di atas dituturkan oleh Alvin kepada Rania ketika Rania tiba-tiba tidak enak badan.

⁵ Tuturan di atas telah memenuhi maksim kedermawanan dapat dilihat dengan jelas bahwa Alvin berusaha memaksimalkan keuntungan orang lain dengan cara menambahkan beban bagi dirinya. Hal itu dilakukan dengan cara memberikan bantuan kepada Rania untuk mengantarkanya ke mobil. Bentuk keuntungan yang diminimalkan Alvin kepada Rania bahwa Alvin rela dan ikhlas mengantarkan Rania ke mobil. Bentuk keuntungan yang diberikan Alvin kepada Rania adalah Rania merasa diperhatikan karena kondisi Rania yang tidak memungkinkan untuk di tinggal sendiri oleh Alvin dan Hyun Geun.

Hyun geun :”langit kelihatan gila sekarang, coba dengan kamera saya.”

Rania menurut. Kamera besar segera berpindah tangan.

(hal. 211)

5) Informasi Indeksal:

Tuturan diatas dituturkan oleh Hyun Geun kepada Rania disaat senja semakin memukau di Namsan Tower.

Tuturan di atas memenuhi maksim kedermawanan atau kemurahan hati, karena ⁶¹ Hyun Geun mengurangi keuntungan diri sendiri dan memaksimalkan keuntungan orang lain dengan memberikan kamera nya kepada rania untuk mengambil gambar. Bentuk keuntungan yang diminimalkan Hyun Geun kepada Rania adalah Hyun Geun dengan ikhlas memberikan kameranya kepada Rania untuk mengambil gambar dan Hyun Geun sudah menyetel kamera untuk menerangkan beberapa hal menggunakan mode P dan AV di kameranya. Bentuk keuntungan yang diberikan Hyun Geun kepada Rania adalah dengan memakai kamera Hyun Geun, Rania bebas mengambil gambar senja yang semakin memukau.

Hyun Geun :”waktunya makan malam, saya harus mencari restoran halal untuk kamu.”

Rania tercenung menatap Hyun Geun yang beralih dari layar ponsel

(hal. 237)

6) Informasi Indeksal:

Tuturan diatas dituturkan oleh Hyun Geun kepada Rania ketika mereka turun dari kereta di stasiun Busan.

¹⁹ Tuturan diatas memenuhi maksim kedermawanan karena, Hyun Geun berusaha meminimalkan keuntungan diri sendiri dan memaksimalkan keuntungan Rania dengan berusaha mencari restoran halal untuk Rania. Bentuk keuntungan yang

diminimalkan Hyun Geun kepada Rania dilihat dari keikhlasan Hyun Geun mencari restoran halal untuk Rania. Bentuk keuntungan yang diberikan Hyun Geun kepada Rania adalah Rania merasa diperhatikan oleh Hyun Geun.

Hyun Geun : “istirahat. Besok pagi saya jemput dan ajak kamu ke tempat favorit pertama saya di Busan.”

Rania : “Kamsahamnida.”

(hal. 241)

7) Informasi indeksal:

Tuturan di atas dituturkan oleh Hyun Geun kepada Rania ketika Hyun Geun keluar memeriksa kamar dan menyerahkan kunci kamar ke Rania yang masih berdiri di depan pintu di penginapan.

46
Dari tuturan yang disampaikan Hyun Geun di atas, dapat dilihat dengan jelas bahwa ia berusaha memaksimalkan keuntungan pihak lain dan mengurangi keuntungan bagi sendiri. Hal itu dilakukan dengan cara menawarkan bantuan untuk menjemput dan mengajak Rania ke tempat favoritnya di Busan besok pagi. Bentuk keuntungan yang diminimalkan Hyun Geun adalah Hyun Geun rela dan ikhlas untuk menjemput dan mengajak Rania ke tempat favoritnya di Busan besok pagi. Bentuk keuntungan yang diberikan Hyun Geun kepada Rania adalah Rania merasa diperhatikan sehingga tempat tersebut tidak boleh dilewatkan oleh temannya Rania.

Hyun Geun : “Ranselm biar saya yang bawa. Berat digendong terus.”

Rania : “Tidak usah. Saya bisa bawa sendiri.”

(hal.249)

8) Informasi indeksal:

Tuturan diatas di tuturkan oleh Hyun Geun kepada Rania ketika mereka berada di kereta bawah tanah

Tuturan di atas telah memenuhi maksim kedermawanan⁵ dapat dilihat dengan jelas bahwa Hyun Geun berusaha memaksimalkan keuntungan pihak lain dan mengurangi keuntungan diri sendiri dengan cara menawarkan bantuan untuk membawakan ranselnya Rania. Bentuk keuntungan yang diminimalkan Hyun Geun kepada Rania adalah Hyun Geun memberikan tawaran sukarela kepada Rania untuk membawakan tasnya. Bentuk keuntungan yang dimaksimalkan Hyun Geun kepada Rania adalah Rania merasa diperhatikan oleh Hyun Geun sehingga Hyun Geun menawarkan bantuan kepada Rania.

Hyun Geun :”tunggu disini. Saya coba kejar. Petugas Jihacheol sudah diberi tahu ciri-ciri ransel. Kalau nanti ditemukan , mereka akan menyimpan di kantor stasiun, saya akan susul kesana.”

Rania : (mengangguk)

(hal. 255)

9) Informasi Indeksal:

²²

Tuturan di atas dituturkan oleh Hyun Geun kepada Rania di stasiun Jihacheol.

Data diatas telah memenuhi maksim kedermawanan karena Hyun Geun¹¹ meminimalkan keuntungan diri sendiri dan memaksimalkan keuntungan pihak lain.

Hal ini dibuktikan dengan Hyun Geun mencoba mengejar petugas Jihacheol untuk memberi tahu ciri-ciri ransel dan menyusulnya kekantor setelah tas ditemukan. Bentuk keuntungan yang diberikan Hyun Geun kepada Rania adalah Hyun Geun rela untuk mengejar petugas dan menyusul ke kantor Jihacheol. Bentuk keuntungan yang dimaksimalkan oleh Hyun Geun kepada Rania adalah Rania merasa diperhatikan sehingga dengan tindakan Hyun Geun, Rania tidak perlu mengejarnya.

Rania : “jika kamu ingin solat, saya bisa menunggui Chin Sun di sini.”

Alvin merespons dengan wajah dengan wajah sedikit enggan, sebaliknya Hyun Geun seolah tercerahkan.

Hyun Geun : Garyeoun goseul geulgeo juda.”

Rania mengernyitkan dahi. Bahasa koreanya belum semahir itu. tak satupun kata dari kalimat yang disusun Hyun Geun barusan mampu dimengerti.

Hyun Geun : “pepatah korea. Berikan garukan di bagian yang gatal.”

Menemukan pandangan bigung Alvin, Hyun Geun melanjutkan

Hyun Geun : “Biasa diucapkan kepada seseorang yang memberikan sesuatu yang pas dengan kebutuhan . Gomapseumnida, Rania.”

(hal. 298)

10) Informasi Indeksal:

Tuturan di atas dituturkan Rania pada Hyun Geun pada saat diruangan gawat darurat.

19
Tuturan diatas telah memenuhi maksim kedermawanan karena Rania berusaha meminimalkan keuntungan diri sendiri dan memaksimalkan keuntungan pihak lain hal ini dibuktikan memberikan tawaran kepada Hyun Geun untuk menunggu Chin Sun di ruang gawat darurat. Bentuk keuntungan yang diminimalkan Rania kepada Hyun Geun adalah keikhlasan Rania untuk menunggu Chin Sun. Bentuk keuntungan yang dimaksimalkan oleh Rania kepada Hyun Geun adalah Hyun Geun merasa diperhatikan oleh Rania dengan memberikan bantuan untuk rela menunggu Chin Sun.

Hyun Geun : “sudah malam. Mau saya antar pulang?”

Rania : “chin Sun?”

Hyun Geun : “sedang istirahat.kata dokter, tidak ada kerusakan dibagian kepala. Koma sementara tadi mungkin karna trauma. Entahlah besok akan di periksa lebih detail.”

Rania : “Alhamdulillah.”

Hyun Geun sedikit tersipu mengulang kata yang sama.

Hyun Geun : “Alhamdulillah.”

Rania :”Saya bisa bareng Alvin. Kamu di sini saja menemani Chin Sun, kalau-kalau dia membutuhkan sesuatu.”

Hyun Geun : “ yakin?”

Rania : “mengangguk”
Hyun Geun : “Ne!”

(hal. 308)

11) Informasi Indeksal:

Tuturan di atas dituturkan oleh Hyun Geun kepada Rania ketika mereka menunggu Chin Sun di ruang gawat darurat hingga malam.

⁵⁷ Tuturan di atas telah memenuhi ¹¹ maksim kedermawanan karena Hyun Geun meminimalkan keuntungan diri sendiri dan memaksimalkan keuntungan pihak lain dengan menawarkan dirinya sendiri untuk mengantarkan Rania pulang. Bentuk keuntungan yang diminimalkan Hyun Geun adalah Hyun Geun menawarkan bantuan dengan ikhlas untuk mengantarkan Rania pulang. Bentuk keuntungan yang diberikan Hyun Geun kepada Rania adalah Rania merasa diperhatikan dan Hyun Geun tidak ingin melihat Rania pulang sendiri.

4.2.3 Pematuhan maksim penghargaan

⁵⁷ Maksim penghargaan atau pujian ⁴ dalam prinsip kesantunan adalah apabila dalam bertutur selalu berusaha memberikan penghargaan kepada pihak lain. Dengan maksim ini, diharapkan agar para peserta pertuturan tidak saling mengejek, saling mencaci atau saling merendahkan pihak yang lain. Berikut disajikan data yang termasuk dalam pematuhan maksim penghargaan atau pujian ²⁷ dalam novel *Jilbab Traveler Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia sebagai berikut.

Rania :”Many muslim also believed that polygamy is an emergency exit.”
Camille :”You are smart.”

(hal. 15)

12) Informasi indeksal:

Tuturan diatas dituturkan oleh Camille Lalos laki-laki tua yang penuh rasa ingin tahu kepada Rania ketika Rania menelusuri jalan di Paris.

Tuturan di atas memenuhi maksim penghargaan atau pujian, karena Camille Lalos berusaha memaksimalkan penghargaan atau pujian kepada Rania. Hal ini jelas bahwa Camille Lalos berusaha mengurangi cacian ⁴⁷ kepada pihak lain dan memaksimalkan pujian pada pihak lain dengan mengatakan "you are smart." kepada Rania.

Ihan : "Kamu hebat ya, bisa menulis belasan buku dan laris semua."

Rania : "Alhamdulillah. Allah maha baik."

(hal. 69)

13) Informasi indeksal:

Tuturan di atas dituturkan oleh Ihan kepada Rania ketika setelah ihan melemparkan beberapa pertanyaan bahwa tetangganya Rania seorang penulis terkenal.

Tuturan yang dituturkan oleh Ihan untuk rania telah memenuhi maksim penghargaan. Hal ini jelas bahwa ia telah mengurangi cacian ¹¹ pada pihak lain dan memaksimalkan pujian pada pihak lain dengan mengatakan kepada Rania "Kamu hebat ya, bisa menulis belasan buku dan laris semua.". kata hebat merupakan kata-kata pujian sehingga menyenangkan pihak lain.

Alvin : "Empat tahun di korea. Kamu sendiri?"

Rania : (Rania mengangguk lalu bercerita sedikit tentang dirinya)

Alfin : "Wah. Kamu Rania Timur Samudra? keren! mana bukunya?"

Rania : (Rania menggeleng menyesali telah lupa membawa buku)

(hal. 80)

14) Informasi indeksal:

Tuturan di atas dituturkan Alvin kepada Rania ketika mereka berceloteh panjang lebar di Sarangkot.

Tuturan yang dituturkan Alvin telah memenuhi maksim penghargaan, jelaskali dengan mengatakan “Wah. Kamu Rania Timur Samudra? keren! mana bukunya?”. Dia telah memaksimalkan pujian untuk pihak lain dengan mengucapkan kata “keren.

Eron :”Kalau berani dari depan dong, biar kelihatan kumisnya tebal mana sama calon gue.”

Tia :”Tapi kakak akui fotonya bagus. Keren!”

(hal. 158)

15) Informasi indeksal:

Tuturan di atas dituturkan oleh Tia kepada adiknya Rania ketika Tia dan Eron mengomentari sebuah foto yang di forward oleh Rania.

Tuturan di atas memenuhi maksim penghargaan atau pujian karena Tia berusaha mengurangi cacian pada ¹⁵ pihak lain dan memaksimalkan pujian pada pihak lain. Hal ini dibuktikan dengan percakapan “tapi kakak akui fotonya bagus. Keren!”

Hyun Geun :”Saya tidak ingin seperti Ayah.” Suaranya parau.

Chin Sun :”Ara. Tidak akan. Sebab kamu lebih baik dari dia.”

(hal. 293)

16) Informasi indeksal:

Tuturan di atas dituturkan Chin Sun kepada Hyun Geun ketika Hyun Geun, Rania dan Alvin berkunjung ke Rumah Chin Sun. Mereka mendapati Chin Sun sedang di pukuli oleh Park Yong Su.

Tuturan di atas memenuhi maksim penghargaan atau pujian, karena tuturan yang dituturkan Chin Sun kepada Rania mengandung pujian. Chin Sun berusaha ¹² memaksimalkan pujian kepada pihak lain dan meminimalkan cacian pada pihak lain. Hal itu dibuktikan Chin Sun dengan mengatakan “Ara. Tidak akan. Sebab kamu lebih baik dari dia.” Pujian itu di tunjukkan kepada Hyun Geun.

Hyun Geun : “Ini alasan saya menyukaimu. Kamu tidak terkesan harus bersusah-susah berdandan. Simpel tapi akan membuat semua orang meluangkan sedikit waktu untuk menatapmu.”
Rania : “annyeong haseyo, terima kasih,.”
(hal. 248)

17) Informasi indeksal:

Tuturan diatas dituturkan oleh Hyun Geun Kepada Rania ketika Rania membuka pintu.

Tuturan di atas mematuhi maksim penghargaan atau pujian, karena Hyun Geun berusaha mengurangi cacian pada pihak lain dan memaksimalkan pujian pada pihak lain. Hal tersebut jelas dikatakan oleh Hyun Geun “ini alasan saya menyukaimu. Kamu tidak terkesan harus bersusah-susah berdandan. Simpel tapi akan membuat semua orang meluangkan sedikit waktu untuk menatapmu.”

4.2.4 Pematuhan maksim kesederhanaan

Maksim kesederhanaan atau maksim kerendahan hati dalam prinsip kesantunan adalah peserta tutur diharapkan dapat bersikap rendah hati dengan cara mengurangi pujian terhadap dirinya sendiri. Orang akan dikatakan sombong dan congkak hati apa bila didalam kegiatan bertutur selalu memuji dan mengunggulkan dirinya sendiri. Berikut disajikan data yang termasuk dalam pematuhan maksim kesederhanaan dalam novel *Jilbab Traveler Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia sebagai berikut.

Anak-anak : “Usaha aja, Ma?”
Mama : “Sertakan doa. Minta apa saja sama Allah. Dunia ini semuanya kepunyaan Allah. Kita mungkin miskin tapi Allah Maha Kaya. Makhluknya tinggal berikhtiar dan meminta lewat doa-doa.”

(hal. 58)

18) Informasi indeksal:

Tuturan diatas dituturkan oleh Mama kepada anak-anaknya ketika mereka dulu dalam keadaan susah di tambah lagi Rania sedang sakit.

Tuturan yang dituturkan oleh Mama kepada anak-anaknya telah memenuhi maksim kesederhanaan. Bahwa si Mama sudah bersikap rendah hati ditandai dengan ²¹ kalimat “Dunia ini semuanya kepunyaan Allah. Kita mungkin miskin tapi Allah Maha Kaya. Makhluknya tinggal berikhtiar dan meminta lewat doa-doa.” Bentuk mengurangi pujian pada diri Mama Rania mengakui bahwa dirinya miskin.

Hyun Geun :”Rania... wake up!”

Alvin :”kalau sate pasti sudah gosong,” candanya.

Rania :”saya benar-benar minta maaf,” ucapnya kepada Alvin. Lalu kepada Hyun Geun, “I’am really sorry.”

(hal. 84)

19) Informasi indeksal:

Tuturan di atas dituturkan Hyun Geun dan Alvin kepada Rania yang baru saja bangun dari pingsan karena Rania ketika di Sarangkot tiba-tiba penyakit Rania kambuh.

²² Tuturan di atas mematuhi maksim kesederhanaan, karena Rania berusaha meminimalkan pujian bagi diri sendiri dan memaksimalkan cacian pada diri sendiri kepada pihak lain. Hal tersebut dibuktikan pernyataan penyesalannya dengan mengatakan permintaan maaf kepada Hyun Geun dan Alvin karena telah merepotkan mereka.

¹⁸

Hyun Geun :”saya minta maaf. Kamu punya hak untuk bersedih, tapi saya tidak pernah sekali pun berharap akan menjadi orang yang membuatmu sedih.” Kalimat yang jernih dan penuh ketulusan itu, spontan menyentuh batin Rania.

(hal. 255)

20) Informasi indeksal:

Tuturan di atas dituturkan Hyun Geun kepada Rania ketika mereka berada di stasiun Jihacheol.

22

Tuturan di atas mematuhi maksim kesederhanaan atau kerendahhatian, karena

11

Hyun Geun berusaha meminimalkan pujian pada diri sendiri dan memaksimalkan cacian pada diri sendiri. Hal tersebut dibuktikan pernyataan penyesalannya dengan mengatakan permintaan maaf kepada Rania karena dia ransel Rania tertinggal di kereta yang baru saja mereka tumpangi.

Rania : “Ilhan,maaf. Tadi...”

“Tetap saja tidak bisa dimaafkan. Seharusnya saya..”

“Masalahnya Chin Sun...”

“Hp mati. Begitu aktif saya langsung pulang.”

“Alvin mengantar sampai stasiun, sementara Hyun Geun...”

“Saya benar-benar minta ma...”

Kalimat terakhir Rania tak selesai. Satu pertanyaan pendek terlanjur membungkamkannya.

Ilhan : “Can you please stop flying?”

Suasana seketika hening.

Rania terpana.

Ilhan : “Maksud saya...bukan niat saya untuk...anyway, kamu dimaafkan.”
(hal. 313)

21) Informasi indeksal:

Tuturan diatas dituturkan oleh Rania kepada Ilhan Rania ingin minta maaf atas kesalahannya yang tidak pernah mengangkat telpon dari Ihan.

22

Tuturan di atas telah mematuhi maksim kesederhanaan, karena Rania telah memaksimalkan cacian pada diri sendiri dan meminimalkan pujian diri sendiri dengan menyatakan permohonan maaf kepada Ilhan karena sudah terlalu lama menunggunya.

²⁵
4.2.5 Pematuhan maksim permufakatan

Maksim permufakatan seringkali disebut dengan maksim kecocokan (Wijana dalam Rahardi : 64). Didalam maksim ini, ditekankan agar para peserta tutur dapat saling membina kecocokan atau kemufakatan di dalam kegiatan bertutur. Berikut pematuhan maksim permufakatan ²⁷ dalam novel *Jilbab Traveler Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia sebagai berikut.

Rania : “pa, umur berapa batutah memulai perjalanan ke negeri dongeng?”
Papa : “sekitar duapuluh Satu”
Rania : “aku akan naik kereta ke negeri dengan seribu kisah sebelum usia duapuluh satu!”

Papa: “Amin”

¹⁰ 22) Informasi Indeksal: (hal. 11)

Tuturan di atas di tuturkan oleh Rania kepada Papa ketika Papa memperkenalkan putrinya kepada Abu Abdullah Muhammad Ibnu Battutah.

Tuturan di atas mematuhi maksim permufakatan karna Papa berusaha memaksimalkan kesepakatan atau kecocokan pada pihak lain. Papa memaksimalkan kesepakatan atau kecocokan kepada Rania dengan menyetujui dengan menyatakan harapan bahwa ia ingin melihat anaknya menjadi Ibnu Batutah seperti yang diceritakannya.

Mama : “Jaga kondisi, Rania. sehat saja Mama belum tentu mengizinkan kamu ke korea.”

Papa : “Iho, urusan korea kan sudah selesai, Ma. Kesempatan seperti itu hanya dibuka bagi satu penulis dari Indonesia. Mubazir kalau tidak diterima.”

Rania mengembuskan napas. Parasnya penuh terima kasih saat memandang papa di layar. sementara wajah mama tanpak masih tertekuk.

Rania : “Rania baik kok, Ma. Tadi Cuma sesak napas aja. Ada obat juga di ransel. Alhamdulillah, sekarang ngak apa-apa.”

Mama : “Mama mengangguk.”
Papa : “Kesempatan bagus tinggal di korea enam bulan. Jangan sampai gagal. Jaga diri baik-baik. Kalau kamu batal kesana, bukan Papa saja yang sedih. Mama juga pasti sedih. Kali Mama pengen kamu bertemu artis korea kesukaanya.”

(hal. 59)

23) Informasi indeksal:

Tuturan di atas dituturkan oleh Mama dan Papa Rania kepada Rania ketika mereka sedang skype di layar iPad.

Tuturan di atas mematuhi maksim permufakatan, karena Papa berusaha memaksimalkan permufakatan atau kesetujuan kepada pihak lain. Hal itu di tandai dengan tuturan yang di tuturkan oleh Papa Rania kepada Rania ”Iho, urusan korea kan sudah selesai, Ma. Kesempatan seperti itu hanya dibuka bagi satu penulis dari Indonesia. Mubazir kalau tidak diterima.” Sehingga papa menyetujui Rania pergi ke Korea. Bentuk permufakatan yang dimaksimalkan Papa kepada Rania bahwa Ia setuju Rania Pergi Korea.

Hyun Geun : “Geunyang deryeogalkka?” (Kita bawa saja?)
“Tto sseurojimyeon eotteokhe?” (Kalau pinsan lagi bagaimana?)
Alvin : (mengangguk)

(hal. 87)

24) Informasi indeksal:

Tuturan di atas dituturkan Hyun Geun kepada Alvin ketika mereka bersama Rania dan Jeong Hwa di sebuah penginapan sederhana.

19

Tuturan di atas termasuk dalam maksim permufakatan. Hal ini jelas bahwa si Alvin memaksimalkan kesepkatan diri dengan Hyun Geun dengan menganggukkan kepala dengan saran yang diajukan si penutur Hyun Geun. Bentuk kesepakatan yang

dimaksimalkan Alvin kepada Hyun Geun adalah dengan menyetujui saran Hyun Geun kepada Rania dengan cara menganggukkan kepala.

Hyun Geun :”Ya, kamu perempuan keras kepala yang pernah saya kenal”
Rania :”How? Eh, bagaimana kamu bisa...”
Alvin :”Dia tiga tahun kuliah di Indonesia. Tahu sendiri makin banyak orang Korea jatuh cinta sama Indonesia.”

(hal. 89)

25) Informasi indeksal:

Tuturan di atas dituturkan oleh Alvin kepada Rania ketika Rania tertegun dengan kalimat yang diucapkan oleh Hyun Geun dalam bahasa Indonesia yang jernih meski dengan intonasi yang sedikit aneh.

10

Tuturan di atas termasuk dalam pematuhan maksim permufakatan. Hal ini dilihat dari ucapan Alvin yang telah memenuhi maksim permufakatan dengan memaksimalkan permufakatan atau mencocokkan terhadap pihak lain yaitu Rania. Tuturan yang diucapkan oleh Alvin jelas memaksimalkan permufakatan atau kecocokan kepada Rania, sehingga Rania mengetahui bahwa Hyun Geun dulu pernah kuliah tiga tahun di Indonesia. Bentuk kesepakatan yang dimaksimalkan Alvin kepada Rania adalah dengan memberi tahu Rania bahwa Hyun Geun tiga tahun kuliah di Indonesia

Hyun Geun :”okay, selama di Indonesia saya juga makan makanan yang halal. Right?”
Alvin :”iya.”

(hal. 90)

26) Informasi indeksal:

Tuturan diatas dituturkan oleh Hyun Geun kepada sahabatnya Alvin ketika Hyun Geun, Alvin dan Rania berhenti mencari restoran halal yang tak jauh dari penginapan.

Tuturan ini termasuk dalam pematuhan maksim permufakatan. Hal ini jelas sekali ⁵⁶ apa yang dituturkan oleh mitra tutur menyetujui pernyataan si penutur dengan mengucapkan “iya”. Bentuk permufakatan atau kecocokan yang dimaksimalkan Alvin kepada Hyun Geun adalah menyetujui pernyataan Hyun Geun dengan mengatakan ‘ya’.

Hyun Geun : “ Tapi juga thoy...yib, no”

Rania : “(rania mengangguk dengan semangat). “seratus buat kamu!” (hal. 91)

27) Informasi indeksal:

Tuturan di atas dituturkan Hyun geun kepada Rania dan Alvin ketika mereka sedang makan siang sambil membicarakan makanan halal di sebuah restoran di dekat penginapan.

Tuturan di atas mematuhi maksim permufakatan atau kesetujuan, karena Rania berusaha memaksimalkan kesepakatan dengan pihak lain. Hal ini jelas dibuktikan bahwa Rania menyetujui pernyataan Hyun Geun dengan menganggukkan kepala. Bentuk kesepakatan atau kecocokan yang dimaksimalkan Rania kepada Hyun Geun adalah menyetujui pernyataan Hyun Geun terkait makanan halal dengan menganggukkan kepala.

Rania :”sulit dipercaya” bisik rania menunjukkan kerajinan tangan si ibu tua.

Hyun Geun : (mengangguk)

¹⁰

(hal. 95)

28) Informasi indeksal:

Tuturan di atas di tuturkan oleh Rania kepada Hyun Geun ketika Rania membeli tiga gelang dari perak dengan batu sederhana di atasnya yang dijual oleh ibu.

Tuturan di atas mematuhi maksim permufakatan atau kesetujuan, karena Hyun Geun berusaha memaksimalkan kesetujuan kepada pihak lain. Hyun Geun menyetujui pernyataan Rania dengan cara menganggukkan kepala. Bentuk permufakatan atau kecocokan yang dimaksimalkan Hyun Geun kepada Rania adalah menyetujui pernyataan Rania bahwa kerajinan tangan yang dibuat oleh ibu tua itu memang bagus dengan menganggukkan kepala.

Mama :”kamu harus tetap menulis, Rania. Bukankah itu janjimu terhadap pembaca dan papa.

Eron :”iya.” Eron mengibuhi,”siapa dulu yang mengatakan menulis itu berjuang? Dengan menulis kita berbagi banyak hal dan tak hidup sebagai egois. Dengan menulis kita membuka pintu dan jendela hingga bisa terus berinteraksi dengan banyak orang.”

Rania : (menundukkan wajah)

(hal. 119)

29) Informasi indeksal:

Tuturan diatas dituturkan oleh Mama dan Eron kepada Rania ketika mereka berada di di halaman rumah.

Tuturan di atas telah mematuhi maksim permufakatan. Hal ini jelas bahwa apa yang dilakukan mitra tuturnya memaksimalkan kecocokan atau persesuaian antara penutur. Eron sebagai mitra tutur menyetujui saran yang dikatakan oleh Mama untuk Putrinya Rania yang sudah tiga pekan terakhir setelah kepergian Papa tercinta Rania berhenti berinteraksi di dunia nyata. Dengan mengatakan “iya” Eron telah mematuhi maksim permufakatan dengan menyetujui saran Mama kepada Rania.

Mama : "Rania harus pergi. Kalau tidak, nanti siapa yang menjadi mata dan kaki mama di Korea? Siapa yang akan mengambil foto di lokasi-lokasi syuting drama korea favorit Mama? Pergilah."
Eron : "Aku sama Tia akan jaga Mama. Janji. Aku juga udah bilang juga sama Marini. Dia setuju, kamu harus pergi."
Tia : (cepat-cepat mengangguk)

(hal. 121)

30) Informasi indeksal:

Tuturan diatas dituturkan Mama kepada anaknya-anaknya khususnya kepada Rania di halaman rumah.

Tuturan di atas telah mematuhi maksim permufakatan. Karena di dalam pertuturannya terdapat permufakatan atau kecocokan terhadap mitra tutur. Hai ini jelas bahwa Eron dan Tia sebagai kak Rania menyetujui saran dari Mama untuk Rania dan berjanji dia dan Tia akan menjaga Mama sehingga Rania bisa pergi ke Korea.

Tia : "Masih setia aja sama dauky." Tia menunjuk label baju-baju Rania.
Rania : "Soalnya ringan. Warna-warnanya juga cerah. Bahan nyaman dan modelnya nggak bikin ribet. Pas buat dipakai jalan-jalan."

(hal. 136)

31) Informasi indeksal:

Tuturan di atas dituturkan oleh Tia kepada adiknya Rania ketika Rania sedang memilih baju dan kerudung untuk traveling di dalam kamar Rania.

Tuturan di atas mematuhi maksim permufakatan. Karena mitra tutur memaksimalkan kecocokan atau permufakatan dengan penutur dengan menyetujui apa yang dikatakan oleh penutur disertai dengan pendapat dan fakta. Rania memaksimalkan permufakatan atau kecocokan bahwa ia menyetujui pernyataan yang ucapkan oleh Tia dengan mengungkapkan pendapat dan fakta-fakta terhadap label baju dauky.

Eron : "Nikah dulu lebih baik. Nikah kan lebih utama dari traveling, ya nggak tia?"
Tia : "Iya"

(hal. 140)

32) Informasi indeksal:

Tuturan di atas dituturkan Eron kepada Tia dan Rania ketika mereka sedang mengobrol intens tentang nikah.

Tuturan di atas telah memenuhi maksim permufakatan, dikarenakan di dalam pertuturan mitra tutur memaksimalkan kecocokan atau permufakatan dengan mengucapkan "iya" bahwa mitra tutur menyetujui saran yang dikatakan oleh penutur. Bentuk kesetujuan kepada pihak lain adalah Tia setuju dengan saran Eron kepada Rania bahwa menikah lebih utama dari travelling.

Tia : "Intinya, di korea casing ala backpacker-nya pas keluyuran aja," cetus Tia
Eron : "Setuju!" Eron menambahkan, "nggak mungkin di acara makan malam atau membacakan karya kamu berpakaian kayak naik gunung, kan?"

(hal. 153)

33) Informasi indeksal:

Tuturan di atas dituturkan oleh Tia dan Eron kepada adiknya Rania terkait dengan pakaian yang yang cocok dipakai sesuai kondisi.

Tuturan yang dituturkan Tia kepada Rania dan Eron memenuhi maksim permufakatan. Karena didalam pertuturannya Eron menyetujui saran dari Tia untuk Rania dengan mengatakan "setuju". Sudah jelas bahwa mitra tutur memaksimalkan kecocokan dengan penutur dan meminimalkan kecocokan dengan penutur.

Rania : "Apakah kamu tahu saya sekarang memiliki eonni di korea?"
Hyun geun : (mengangguk). "Gu kyuong Hee nuna? Dengan dua anak, laki-laki dan perempuan, kan?"

(hal. 166)

34) Informasi indeksal:

Tuturan diatas dituturkan Rania kepada Hyun Geun ketika mereka berada di bawah pohon rindang tak jauh dari lobi utama kampus.

Tuturan di atas telah mematuhi maksim permufakatan atau maksim kecocokan. Karena di dalam pertuturan mitra tutur memaksimalkan kecocokan atau permufakatan kepada si penutur dengan mengangguk kepala dan memberitahu apa yang dia ketahui. Bentuk permufakatan yang dimaksimalkan Hyun Geun kepada Rania dengan cara mengangguk dan memberi tau Rania bahwa ia tahu Rania tinggal bersama Gu kyuong Hee nuna dengan dua anak, laki-laki dan perempuan.

Hyun Geun : "tolong janji kamu tidak akan menyampaikan ini pada ajumma mana pun? Kasihan Alvin kalau di kejar-kejar ajumma."
Rania : (mengangguk)

(hal. 172)

35) Informasi indeksal:

Tuturan diatas dituturkan oleh Hyun Geun kepada Rania tentang ajumma ketika mereka menelusuri Cheonggyecheon, sungai kecil sepanjang 8,4 kilometer yang membelah pusat kota Seoul.

Tuturan diatas telah memenuhi maksim permufakatan atau kecocokan. Rania memaksimalkan kesepakatan pada Hyun geun dengan cara mengangguk kepala untuk berjanji agar tidak akan menyampaikan hal tersebut kepada Alvin. Bentuk permufakatan atau kesetujuan yang dimaksimalkan oleh Rania kepada Hyun Geun adalah Rania berjanji dan tidak member tahu tentang ajumma kepada Alvin.

Hyun Geun :”kita harus bertemu lagi. Juga dengan Jeong Hwa dan Alvin!”
Rania :”oke”

(hal. 175)

36) Informasi indeksal:

Tuturan di atas dituturkan oleh Hyun Geun kepada Rania sebelum mereka berpisah di Cheonggyecheon, sungai kecil sepanjang 8,4 kilometer yang membelah pusat kota Seoul.

Tuturan ³⁵ di atas mematuhi maksim permufakatan, karena Rania berusaha ²³ memaksimalkan permufakatan atau kesetujuan terhadap pihak lain dan meminimalkan ketidaksetujuan kepada pihak lain. Rania memaksimalkan permufakatan pada Hyun Geun dengan mengatakan 'oke' untuk menyetujui dia akan bertemu lagi dengannya, juga Alvin dan Jeong Hwa. Kata 'oke' merupakan bentuk dari kesetujuan atau permufakatan terhadap pihak lain.

Rania :”Ini yang disebut jilbab...” Rania menyen⁴⁹ kain yang menutupi kepala, leher hingga memanjang ke bawah, “ Identitas bagi perempuan islam atau muslimah agar mereka mudah dikenal. Pelindung juga dari tatapan nakal yang tidak diinginkan..”
Hyun geun :”Bisa pakai warna apa saja?.”
Rania : (mengangguk)
Hyun Geun :”Ada aturan lain? Saya perhatikan modelnya bisa macam-macam.”
Rania :”Hm, selama tertutup, tidak transparan dan menampilkan lekukan.”
Hyun Geun :”Laki-laki tidak harus berjilbab, kan?.”
Rania : “Tidak. Keharusan ini khusus untuk perempuan.”

(hal. 189)

37) Informasi indeksal:

Tuturan diatas dituturkan oleh Hyun Geun kepada Rania ketika Rania menjelaskan kepada Hyun Geun tentang wajibnya berjilbab bagi muslimah yang sudah baligh.

6

Tuturan di atas telah memenuhi maksim permufakatan. Karena mitra tutur memaksimalkan *kecocokan* atau kesesuaian terhadap penutur. Jelas sekali bahwa Rania telah memaksimalkan kesesuaian terhadap apa yang ditanyakan oleh Hyun Geun dengan memberi penjelasan bahwa keharusan bagi muslimah yang baligh menggunakan jilbab.

Rania : "saya lihat *hanbok*, pakaian tradisional Korea sangat islami, panjang dan tertutup."

Hyun Geun : "juga longgar dan tidak transparan." Hyun Geun melengkapi

Rania : (mengangguk) "tinggal dipakai dengan jilbab, sudah seperti busana muslimah."

Hyun Geun : setuju

(hal. 191)

38) Informasi indeksal:

Tuturan di atas dituturkan oleh Rania kepada Hyun Geun ketika mereka melanjutkan diskusi terkait tentang *hanbok* (pakaian tradisional Korea).

Tuturan di atas telah mematuhi maksim permufakatan atau kesepakatan, karena di dalam tuturan baik penutur maupun mitra tutur telah memaksimalkan permufakatan atau kesepakatan pada pihak lain. Hal itu jelas dilihat dari percakapan antara Hyun Geun dan Rania. bentuk permufakatan atau kesepakatan yang dimaksimalkan baik Hyun Geun dan Rania adalah bahwa mereka setuju *hanbok* adalah pakaian yang panjang dan tertutup, longgar dan tidak transparan tinggal dipakaikan jilbab sudah menjadi busana muslimah.

Hyun Geun : "Wardah, ini merek korea?"

Rania : "Bukan, murni produk Indonesia."

Hyun Geun : "Bagus?"

Rania : (mengangguk). "Juga dari bahan-bahan yang halal."

(hal. 193)

39) Informasi indeksal:

Tuturan diatas dituturkan oleh Hyun Geun kepada Rania ketika Rania menyodorkan bebrapa produk pilihannya.

Tuturan ini telah mematuhi maksim permufakatan. Mitra tutur telah memaksimalkan kesesuain terhadap penutur bahwa mitra tutur setuju dengan cara menganggukkan kepala dan memberikan fakta bahwa merek wardah terbuat dari bahan-bahan yang halal. Bentuk permufakatan yang dimaksimalkan Rania kepada Hyun Geun dengan cara menganggukkan kepala disertai fakta merek wardah.

Meen :”*its not easy*. Susah sekali bagi penulis laki-laki untuk membuktikan cinta dengan melakukan sesuatu yang membuat gadis mereka terkesan.”

Rania :”maksudnya?”

Meen :”ya. Kalau pemusik kan mudah, ambil gitar dan mainkan lagu sambil bernyanyi. Cewek cewek pasti kagum.

Rania : (betul, rania setuju)

10 40) Informasi indeksal: (hal. 201)

Tuturan di atas di tuturkan oleh Meen kepada Rania ketika Meen curhat sebelum film di putar di di kafe sederhana yang menyajikan film-film Korea setiap Sabtu.

Tuturan di atas telah memenuhi maksim permufakatan atau kesetujuan, karena Rania berusaha memaksimal permufakatan 15 kepada pihak lain dan meminimalkan ketidak setujuan kepada pihak lain. Rania memaksimalkan kesepakatan dengan menyetujui pernyataan Meen bahwa bagi pemusik mudah untuk membuat wanita kagum dengan cara mengambil gitar dan memainkan lagu sambil bernyanyi.

Hyun Geun :”pekan depan ada liburan agak panjang. Jika kamu mau...”

Alvin : Alvin menyela dengan mengangkat tangan. “ada festival kembang api tahunan terbesar di Busan, yang dinikmati bukan saja oleh penduduk korea, juga para wisatawan dari berbagai Negara.”

Hyun Geun :”kampung saya.” Mengimbuhi bangga.

(hal. 225-227)

41) Informasi indeksal:

Tuturan di atas dituturkan oleh Hyun Geun kepada Rania ketika mereka minum the atau kopi di Insadong.

Tuturan di atas mematuhi maksim permufakatan, karena Alvin memaksimalkan²³ kesepakatan kepada pihak lain dan meminimalkan ketidaksetujuan dengan pihak lain. Hal ini ditandai dengan mengangkat tangan untuk memberi tahu apa yang dimaksud oleh Hyun Geun atau menyesuaikan kecocokan dengan Hyun Geun, bahwa Hyun Geun memberikan tawaran kepada Rania ingin mengajak ke tempat festival kembang api terbesar setiap tahunnya di Busan. Bentuk permufakatan yang dimaksimalkan Alvin adalah dengan mengangkat tangan dan memberikan penjelasan kepada Rania terkait dengan festival kembang api di Busan.

Hyun Geun : "ada bukit di mana kamu bisa mengambil foto-foto kembang api bagus. Setiap fotografer pergi kesana."

Rania : (mengangguk antusias). Ok. Saya akan pergi. Kamu dan Alvin juga akan pergi, kan?"

Alvin menjawab pipi Jeong Hwa yang di tepis gadis itu agak kasar.

Alvin : "saya pikir, itu tandanya dia setuju!" canda lelaki Indonesia itu kocak, hingga Jeong Hwa bahkan sulit menyembunyikan senyum.

(hal. 227)

42) Informasi indeksal:

Tuturan di atas dituturkan oleh Hyun Geun kepada Rania ketika Hyun Geun, Alvin dan juga Jeong Hwa di Insadong.

Tuturan di atas³⁵ telah mematuhi maksim permufakatan, karena Rania memaksimalkan²³ permufakatan atau kesetujuan antara pihak lain dan meminimalkan ketidaksepakatan kepada pihak lain. Hal ini jelas Rania mengatakan 'oke' bahwa Rania

sepakat atau menyetujui tawaran Hyun Geun untuk pergi festival kembang api terbesar di Busan. Tidak hanya itu juga Alvin dan Jeong Hwa juga sepakat untuk pergi ke festival kembang api di Busan.

Papa Ilhan :”ke mana?”

Pandangan heran papa,melihat anak satu-satunya melipat jaket kulit hitam. Ilhan mendorong koper yang sudah disiapkan.

Ilhan :”Korea, Pa.”

Papa Ilhan :”Baguslah, papa sudah pengen punya cucu yang banyak. Gadis mana dia?”

Ilhan ingin menjawab: Rania.

10

(hal. 244)

43) Informasi indeksal:

Tuturan di atas di tuturkan oleh Ilhan kepada Papa nya ketika Hyun Geun hendak melipat jaket lalu mendorong koper yang sudah disiapkan.

Tuturan diatas memenuhi maksim permufakatan atau kesetujuan, karena Papa Ilhan memaksimalkan permufakatan kepada pihak lain dan meminimalkan ketidaksetujuan kepada pihak lain. Pada data di atas jelas maksud Ilhan pergi Korea untuk bertemu dengan Rania dan berniat untuk melamarnya. Tuturan yang dituturkan Papa telah memaksimalkan Ilhan dengan menyetujui Ilhan untuk berangkat ke Korea bertemu dengan yang dicintainya.

15

Rania : “inna lillahi wa inna ilaihi ra’jiun.”

Hyun Geun :”Siapa yang mening... gal?”

39

Rania : “Ah, ya. Arti kalimat itu: sesungguhnya segala sesuatu dari allah dan akan kembali kepada allah . tidak hanya nyawa, apa yang kita miliki pun semua dari Tuhan. Jadi. Jika dia ingin mengambil kembali, tak ada hal baik yang bisa dilakukan seseorang, kecuali mengikhlaskannya.”

Hyun Geun : “betul.”

(hal. 253)

44) Informasi indeksal:

Tuturan di atas pernyataan yang dituturkan oleh Rania ketika ransel Rania ketinggalan di stasiun yang ditumpangnya bersama Hyun Geun.

Tuturan di atas jelas mematuhi maksim permufakatan atau persetujuan, karena Hyun Geun memaksimalkan permufakatan atau kesetujuan kepada Rania. Hyun Geun memaksimalkan kesetujuan dengan mengatakan ‘betul’ bahwa apa yang dikatakan Rania memang benar ³⁹ segala sesuatu dari Allah dan kembali kepada Allah.

Hyun Geun melirik benda bulat di pergelangan tangan.
Hyun geun :”Sudah siang, kita ke Chi Sun sekarang?”
Alvin :”Saya...”
Hyun Geun :”Sekalian makan siang di sana?”
Alvin mengaguk dan mengacungkan jari bersamaan.
Alvin :”Setuju! Kangen sama kimchi buatannya!” lanjutnya semangat.
(hal. 288)

45) Informasi indeksal:

Tuturan diatas dituturkan oleh Hyun Geun kepada Rania dan Alvin ketika setelah mengunjungi masjid Al-Fatah.

Tuturan di atas telah mematuhi maksim permufakatan, karena Alvin berusaha memaksimalkan permufakatan atau kesetujuan kepada pihak lain. Alvin memaksimalkan permufakatan atau kesetujuan kepada Hyun Geun dengan mengatakan ‘setuju’ untuk menerima usulan Hyun Geun pergi ke rumah Chin Sun.

Ilhan :”Baik. Besok pagi kita jalan keliling Busan, lalu menjenguk Chin Sun, dan malamnya memotret kembang api.”
Rania mengangkat dua ibu jari sebelum menutup pintu kamar.
(hal. 321)

46) Informasi indeksal:

Tuturan di atas dituturkan Ilhan kepada Rania ketika di depan pintu penginapan kamar Rania.

35
Tuturan di atas telah mematuhi maksim permufakatan, karena Rania memaksimalkan permufakatan kepada pihak lain dan meminimalkan ketidaksepakatan atau ketidaksetujuan kepada pihak lain. Tuturan yang di tuturkan Ilhan bertujuan untuk mengusulkan bahwa besok pagi Ilhan dan Rania akan berkeliling Busan, mengunjungi Chin Sun dan memotret kembang api. Tuturan tersebut kemudian dimaksimalkan oleh Rania untuk menyetujui usulan tersebut dengan mengangguk kedua ibu jarinya.

Alvin :”ups, hampir. Tapi lihat... kita semua baik-baik aja, kan?”

Rania mengangguk, lalu mengetik sesuatu di ponsel dan memperlihatkannya kepada Ilhan.

‘Kayaknya kita harus memperbanyak doa agar sampai dengan selamat.’

Ilhan mengangguk pendek tersenyum.

(hal.330)

47) Informasi indeksal:

Tuturan di atas dituturkan oleh Rania kepada Ilhan dengan cara mengetik sesuatu di ponsel kemudian diperlihatkan kepada Ilhan.

Tuturan di atas telah memenuhi maksim permufakatan, karena Ilhan memaksimalkan permufakatan atau kesepakatan kepada pihak lain dan meminimalkan ketidaksetujuan kepada pihak lain. Tuturan yang di tuturkan secara tertulis di ponsel bermaksud memberikan saran untuk memperbanyak doa agar selamat sampai tujuan. Kemudian Ilhan memaksimalkan permufakatan atau kesetujuan dengan cara menganggukkan kepala dan tersenyum kepada Rania.

Ilhan tampak menganggut-anggut

Ilhan :”Hyun Geun?”

Rania :”ya.

Ilhan :”Baik dan perhatian sekali.”

Rania mengiyakan

(hal. 332)

48) Informasi indeksal:

Tuturan di tuturkan oleh Ilhan kepada Rania ketika Rania menyodorkan ponsel dan memberikan tanda agar Ilhan mendekatkan telinga.

Tuturan di atas telah mematuhi maksim permufakatan atau kesetujuan, karena Rania memaksimalkan permufakatan atau kesetujuan kepada pihak lain.

Tuturan yang di tuturkan Ilhan adalah sebuah pernyataan bahwa Hyun Geun baik dan perhatian sekali. Rania memaksimalkan permufakatan atau kesetujuan dengan mengiyakan bahwa memang benar Hyun Geun baik dan perhatian kepadanya.

Hyun Geun :”Rania, bukankah kita menikah semata karena Allah?”

Rania : (mengangguk)

Hyun Geun :”Dan berharap Allah menurunkan kebahagiaan buat kita?”

Rania :”Dengan atau tanpa anak?”

(hal. 364)

49) Informasi indeksal:

Tuturan di atas dituturkan Hyun Geun kepada Rania ketika Rania hendak bercerita sedikit tentang penyakitnya yang berkaitan dengan hormon sehingga memungkinkan rania tidak bisa memiliki keturunan.

Tuturan di atas telah mematuhi maksim permufkatan, karena baik Hyun Geun maupun Rania telah memaksimalkan permufakatan atau kesetujuan kepada pihak lain. Hal ini jelas sekali bahwa pernyataan yang dituturka oleh Hyun Geun disetujui oleh Rania dengan menganggukkan kepala. Begitupun dengan tuturan yang dituturkan rania disetujui oleh Hyun Geun dengan menganggukkan kepala.

Hyun Geun :”Jadi... maukah kamu?”

Mereka berpandangan. Pemuda korea yang wajah bersihnya masih mempesona Rania, menyempurnakan pertanyaan.

Hyun Geun :”Apakah kamu mengizinkan saya terbang bersamamu? Menjadi bagian dari detail masa depanmu? Dan sebelum kamu mengalihkan wajah lima detik dari sekarang, tolong beri saya jawaban.”

Satu, dua, tiga...

Rania tersipu, tapi satu anggukan kecil yang terlihat sebelumnya gadis itu memalingkan wajah cukup membuat hati Hyun Geun bersorak.

(hal. 366)

50) Informasi indeksal:

Tuturan di atas dituturkan oleh Hyun Geun kepada Rania ketika Hyun Geun mengatakan sesuatu kepada Rania.

Tuturan di atas telah mematuhi maksim permufakatan atau kesetujuan, karena rania memaksimalkan permufakatan atau kesetujuan dengan pihak lain. Rania memaksimalkan permufakatan atau kesetujuan dengan menganggukkan kepala untuk menerima lamaran dari Hyun Geun.

36

4.2.6 Pematuhan Maksim Kesimpatian

Di dalam maksim kesimpatian, diharapkan agar para peserta tutur dapat memaksimalkan sikap simpati antara pihak yang satu dengan pihak yang lainnya. Sikap antipasti terhadap salah seorang peserta tutur akan dianggap sebagai tindakan tidak santun. Berikut disajikan data yang termasuk dalam pematuhan maksim

12

kesimpatian dalam novel *Jilbab Traveler Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia sebagai berikut.

Ihan :”Ihan turut berdukacita. Tante. Eh, mama sehat? Right?”

Mama : (mengangguk) ”Alhamdulillah. Mama harus sehat agar bisa menyemangati Rania.”

(hal: 134)

51) Informasi indeksal:

Tuturan diatas dituturkan oleh Ihan kepada Mama Rania ketika Ihan sedang mengobrol di ruang tamu.

Tuturan ini termasuk kedalam ¹⁴ maksim kesimpatisan dimana maksim kesimpatisan ini para peserta tutur hendaknya memaksimalkan sikap simpati antara pihak lainnya. Hal ini jelas bahwa dalam tuturan di atas bahwa Ihan memaksimalkan sikap simpati kepada Mama dengan ikut turut berduka cita atas kepergian Om.

Rania : "saya senang foto-fotomu sekarang berwarna."

Hyun Geun : (tersenyum) "Berkat kamu. Gomapseumnida. Terimakasih!"

(hal. 213)

52) Informasi Indeksal:

Tuturan di atas dituturkan oleh Rania kepada Hyun Geun setelah mendengar pernyataan Hyun Geun bahwa Ibunya yang membantu membangun mimpi-mimpi sehingga kehidupannya menjadi berwarna.

Tuturan di atas mematuhi maksim kesimpatian karna Rania berusaha memaksimalkan rasa simpati pada pihak lain dengan menyatakan bahwa rania ikut senang karna foto-foto Hyun Geun berwarna.

¹⁸
Rania : "Saya senang kamu mendapatkan ransel itu kembali.
Alhamdulillah terima kasih banyak."

Hyun Geun : (mengangguk)

(hal 273)

53) Informasi Indeksal

Tuturan di atas dituturkan oleh Rania kepada Hyun Geun setelah mendapatkan renselnya kembali.

Tuturan di atas mematuhi maksim kesimpatian karna Rania berusaha memaksimalkan rasa simpati pada pihak lain. Rasa simpati Rania di ungkapkan bahwa ia merasa senang karna Hyun Geun berhasil mendapatkan ransel itu kembali.

4.3 Pembahasan

Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa bentuk penggunaan prinsip kesantunan dalam novel *Jilbab Traveler Love Spark in Korea* karya Asma Nadia adalah bentuk pemuatan maksim: maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim permufakatan, dan maksim kesimpatian. Berikut ini di bahas data pemuatan prinsip kesantunan berbahasa dalam percakapan antar tokoh pada novel *Jilbab Traveler Love Sparks in Korea* sesuai dengan maksim yang dipatuhi.

a. Pemuatan Maksim Kebijaksanaan

Maksim kebijaksanaan memberi petunjuk agar penutur menuturkan tuturan yang memaksimalkan pihak lain dan meminimalkan kerugian kepada pihak lain. Berdasarkan penyajian data, didapat data dua data yang termasuk dalam pemuatan maksim kebijaksanaan. Dalam pemuatan prinsip kesantunan berbahasa ditemukan variasi bentuk yang mematuhi maksim kebijaksanaan, yakni bermaksud memberi nasehat. Adapun bentuk memaksimalkan keuntungan pihak lain dan meminimalkan keuntungan pihak lain pada data yang didapat sebagai berikut.

- 1) Tuturan dituturkan oleh Mama kepada Rania melewati skype. Ini tuturan terakhir sebelum Mama undur diri karena waktunya sudah larut malam dan Papa

juga terlihat lelah mulai menguap. Mama sebagai penutur berusaha mengurangi kerugian Rania dengan memberikan nasehat untuk menyuruh Rania cepat pulang dan memaksimalkan keuntungan kepada Rania dengan mengatakan bahwa perempuan tidak boleh terlambat menikah karena perempuan yang berpergian tanpa mahromnya tidak baik apalagi Rania yang dijuluki jilbab Traveler tentunya mempunyai suami untuk menjaganya dimanapun dan kapanpun.

- 2) Tuturan dituturkan oleh Rania kepada Hyun Geun ketika di rumah sakit. Ketika Rania, Hyun Geun dan Alvin menunggu Chin Sun ibu dari Hyun Geun yang belum sadar. Hyun Geun sulit menyembunyikan kesedihannya meski dia berusaha tersenyum. Rania memaksimalkan keuntungan Hyun Geun dan mengurangi kerugian Hyun Geun dengan memberikan nasehat kepada Hyun Geun agar berdoa. Dengan Hyun Geun berdoa memungkinkan Chin Sun segera sadar. Rania sebagai penutur mengurangi kerugian Hyun Geun dengan memberikan nasehat untuk berdoa. Keuntungan Hyun Geun apabila ia menurut nasehat Rania, kemungkinan keajaiban bahwa Chin Sun akan sadar.

11

b. Pematuhan Maksim Kedermawanan

Maksim kedermawanan memberi petunjuk agar penutur menuturkan tuturan yang meminimalkan keuntungan bagi diri sendiri dan memaksimalkan keuntungan kepada pihak lain. Berdasarkan penyajian data, didapat Sembilan data data tuturan yang termasuk pematuhan maksim kedermawanan. Variasi bentuk yang mematuhi maksim kedermawanan , yakni bermaksud menawarkan bantuan, dan

memaksimalkan pengorbanan. Adapun bentuk memaksimalkan keuntungan pihak lain dan meminimalkan kerugian pada diri sendiri pada data yang didapat sebagai berikut.

- 3) Tuturan dituturkan Hyun Geun kepada Rania ketika Rania kehabisan nafas mengejar pencopet yang mencopet tas ranselnya. Hyun Geun meminimal keuntungan bagi dirinya sendiri dengan menawarkan bantuan dengan mengulurkan tangannya untuk membantu Rania berdiri. Bentuk keuntungan yang diberikan Hyun Geun kepada Rania adalah Rania merasa di perhatikan oleh Hyun Geun.
- 4) Tuturan dituturkan oleh Alvin kepada Rania ketika Rania tiba-tiba tidak enak badan. Bentuk keuntungan yang diminimalkan Alvin kepada Rania bahwa Alvin rela dan ikhlas mengantarkan Rania ke mobil. Bentuk keuntungan yang diberikan Alvin kepada Rania adalah Rania merasa diperhatikan karena kondisi Rania yang tidak memungkinkan untuk di tinggal sendiri oleh Alvin dan Hyun Geun.
- 5) Tuturan dituturkan oleh Hyun Geun kepada Rania disaat senja semakin memukau di Namsan Tower. Bentuk keuntungan yang diminimalkan Hyun Geun kepada Rania adalah Hyun Geun dengan ikhlas memberikan kameranya kepada Rania untuk mengambil gambar dan Hyun Geun sudah menyetel kamera untuk menerangkan beberapa hal menggunakan mode P dan AV di kameranya. Bentuk keuntungan yang diberikan Hyun Geun kepada Rania adalah dengan memakai kamera Hyun Geun, Rania bebas mengambil gambar senja yang semakin memukau.

- 6) Tuturan dituturkan oleh Hyun Geun kepada Rania ketika mereka turun dari kereta di stasiun Busan. Bentuk keuntungan yang diminimalkan Hyun Geun kepada Rania dilihat dari keikhlasan Hyun Geun mencari restoran halal untuk Rania. Bentuk keuntungan yang diberikan Hyun Geun kepada Rania adalah Rania merasa diperhatikan oleh Hyun Geun.
- 7) Tuturan dituturkan oleh Hyun Geun kepada Rania ketika Hyun Geun keluar memeriksa kamar dan menyerahkan kunci kamar ke Rania yang masih berdiri di depan pintu di penginapan. Bentuk keuntungan yang diminimalkan Hyun Geun adalah Hyun Geun rela dan ikhlas untuk menjemput dan mengajak Rania ke tempat favoritnya di Busan besok pagi. Bentuk keuntungan yang diberikan Hyun Geun kepada Rania adalah Rania merasa diperhatikan sehingga tempat tersebut tidak boleh dilewatkan oleh temannya Rania.
- 8) Tuturan dituturkan oleh Hyun Geun kepada Rania ketika mereka berada di kereta bawah tanah. Bentuk keuntungan yang diminimalkan Hyun Geun kepada Rania adalah Hyun Geun memberikan tawaran sukarela kepada Rania untuk membawakan tasnya. Bentuk keuntungan yang dimaksimalkan Hyun Geun kepada Rania adalah Rania merasa diperhatikan oleh Hyun Geun sehingga Hyun Geun menawarkan bantuan kepada Rania.
- 9) Tuturan di atas dituturkan oleh Hyun Geun kepada Rania di stasiun Jihacheol. Bentuk keuntungan yang diminimalkan Hyun Geun adalah Hyun Geun rela untuk mengejar petugas dan menyusul ke kantor Jihacheol. Bentuk keuntungan yang

dimaksimalkan oleh Hyun Geun kepada Rania adalah Rania merasa diperhatikan sehingga dengan tindakan Hyun Geun, Rania tidak perlu mengejanya.

10).Tuturan dituturkan Rania pada Hyun Geun pada saat di ruangan gawat darurat.

Bentuk keuntungan yang diminimalkan Rania adalah keikhlasan Rania untuk menunggu Chin Sun. Bentuk keuntungan yang dimaksimalkan oleh Rania kepada Hyun Geun adalah Hyun Geun merasa diperhatikan oleh Rania dengan memberikan bantuan untuk rela menunggu Chin Sun.

11) Tuturan di atas dituturkan oleh Hyun Geun kepada Rania ketika mereka menunggu Chin Sun di ruang gawat darurat hingga malam. Bentuk keuntungan yang diminimalkan Hyun Geun adalah Hyun Geun menawarkan bantuan dengan ikhlas untuk mengantarkan Rania pulang. Bentuk keuntungan yang diberikan Hyun Geun kepada Rania adalah Rania merasa diperhatikan dan Hyun Geun tidak ingin melihat Rania pulang sendiri.

c. Maksim Penghargaan

Maksim penghargaan memberi petunjuk agar penutur menuturkan tuturan yang ¹⁹ mengurangi cacian pada pihak lain dan memaksimalkan pujian pada pihak lain.

Berdasarkan penyajian data didapat enam data tuturan yang termasuk dalam pematuhan maksim penghargaan atau pujian. Variasi bentuk yang mematuhi maksim penghargaan, yakni bermaksud memberikan pujian. Berikut penjelasan bentuk pematuha maksim penghargaan atau pujian sebagai berikut.

- 12) Tuturan dituturkan oleh Camille Lalos laki-laki tua yang penuh rasa ingin tahu kepada Rania ketika Rania menelusuri jalan di Paris. Tuturan ini memenuhi maksim penghargaan atau pujian, karena Camille Lalos berusaha memaksimalkan penghargaan atau pujian kepada Rania. Hal ini jelas bahwa Camille Lalos berusaha mengurangi cacian kepada pihak lain dan memaksimalkan pujian pada pihak lain dengan mengatakan "you are smart." kepada Rania.
- 13) Tuturan dituturkan oleh Ihan kepada Rania ketika setelah ihan melemparkan beberapa pertanyaan bahwa tetangganya Rania seorang penulis terkenal. Tuturan yang dituturkan oleh Ihan untuk rania telah memenuhi maksim penghargaan. Hal ini jelas bahwa ia telah mengurangi cacian pada pihak lain dan memaksimalkan pujian pada pihak lain dengan mengatakan kepada Rania "Kamu hebat ya, bisa menulis belasan buku dan laris semua.". kata hebat merupakan kata-kata pujian sehingga menyenangkan pihak lain.
- 14) Tuturan dituturkan Alvin kepada Rania ketika mereka berceloteh panjang lebar di Sarangkot. Tuturan yang dituturkan Alvin telah memenuhi maksim penghargaan, jelaskali dengan mengatakan "Wah. Kamu Rania Timur Samudra? keren! mana bukunya?". Dia telah memaksimalkan pujian untuk pihak lain dengan mengucapkan kata "keren.
- 15) Tuturan dituturkan oleh Tia kepada adiknya Rania ketika Tia dan Eron mengomentari sebuah foto yang di forward oleh Rania. Tuturan di atas memenuhi maksim penghargaan atau pujian karena Tia berusaha mengurangi

cacian pada ¹⁵ pihak lain dan memaksimalkan pujian pada pihak lain. Hal ini dibuktikan dengan percakapan “tapi kakak akui fotonya bagus. Keren!”

- 16) Tuturan di atas dituturkan Chin Sun kepada Hyun Geun ketika Hyun Geun, Rania dan Alvin berkunjung ke Rumah Chin Sun. Mereka mendapati Chin Sun sedang dipukuli oleh Park Yong Su. Tuturan di atas memenuhi maksim penghargaan atau pujian, karena tuturan yang dituturkan Chin Sun kepada Rania mengandung pujian. Chin Sun berusaha ¹² memaksimalkan pujian kepada pihak lain dan meminimalkan cacian pada pihak lain. Hal itu dibuktikan Chin Sun dengan mengatakan “Ara. Tidak akan. Sebab kamu lebih baik dari dia.” Pujian itu di tunjukkan kepada Hyun Geun.

- 17) Tuturan dituturkan oleh Hyun Geun Kepada Rania ketika Rania membuka pintu. Tuturan di atas mematuhi maksim penghargaan atau pujian, karena Hyun Geun berusaha mengurangi ¹¹ cacian pada pihak lain dan memaksimalkan pujian pada pihak lain. Hal tersebut jelas dikatakan oleh Hyun Geun ²⁰ “ini alasan saya menyukaimu. Kamu tidak terkesan harus bersusah-susah berdandan. Simpel tapi akan membuat semua orang meluangkan sedikit waktu untuk menatapmu.”

d. Pematuhan Maksim Kesederhanaan

Maksim kesederhanaan memberi petunjuk agar penutur menuturkan tuturan yang ¹⁰ meminimalkan pujian pada diri sendiri dan memaksimalkan cacian pada diri sendiri. Berdasarkan penyajian data, didapatkan empat ¹⁰ data tuturan yang mematuhi maksim kesederhanaan. Variasi bentuk yang mematuhi maksim kesederhanaan, yaitu

bermaksud memaksimalkan penjelekan atau cacian terhadap diri sendiri. Berikut pembahasan keempat data yang termasuk pematuhan maksim kesederhanaan sebagai berikut.

- 18) Tuturan dituturkan oleh Mama kepada anak-anaknya ketika mereka dulu dalam keadaan susah di tambah lagi Rania sedang sakit. Tuturan yang dituturkan oleh Mama kepada anak-anaknya telah memenuhi maksim kesederhanaan. Bahwa si Mama sudah bersikap rendah hati ditandai dengan kalimat ²¹ “Dunia ini semuanya kepunyaan Allah. Kita mungkin miskin tapi Allah Maha Kaya. Makhluknya tinggal berikhtiar dan meminta lewat doa-doa.” Bentuk mengurangi pujian pada diri Mama Rania mengakui bahwa dirinya miskin.
- 19) Tuturan dituturkan Hyun Geun dan Alvin kepada Rania yang baru saja bangun dari pingsan karena Rania ketika di Sarangkot tiba-tiba penyakit Rania kambuh. Tuturan ini mematuhi ¹⁹ maksim kesederhanaan, karena Rania berusaha meminimalkan pujian bagi diri sendiri dan memaksimalkan cacian pada diri sendiri kepada pihak lain. Hal tersebut dibuktikan pernyataan penyesalannya dengan mengatakan permintaan maaf kepada Hyun Geun dan Alvin karena telah merepotkan mereka.
- 20) Tuturan dituturkan Hyun Geun kepada Rania ketika mereka berada di stasiun Jihacheol. Tuturan yang dituturkan Hyun Geun kepada Rania telah mematuhi maksim kesederhanaan atau kerendahhatian, karena Hyun Geun berusaha ¹¹ meminimalkan pujian pada diri sendiri dan memaksimalkan cacian pada diri sendiri. Hal tersebut dibuktikan pernyataan penyesalannya dengan mengatakan

permintaan maaf kepada Rania karena dia ransel Rania tertinggal di kereta yang baru saja mereka tumpangi.

- 21) Tuturan dituturkan oleh Rania kepada Ilhan Rania ingin minta maaf atas kesalahannya yang tidak pernah mengangkat telpon dari Ilhan Tuturan di atas telah mematuhi maksim kesederhanaan, karena Rania telah memaksimalkan cacian pada diri sendiri dan meminimalkan pujian diri sendiri dengan menyatakan permohonan maaf kepada Ilhan karena sudah terlalu lama menunggunya.

e. Pematuhan Maksim Permufakatan

Maksim permufakatan atau kecocokan atau kesetujuan ini memberi petunjuk agar penutur menuturkan tuturan yang memaksimalkan permufakatan atau kesetujuan antara diri sendiri dan pihak lain dan meminimalkan kesetujuan antara diri sendiri dan pihak lain. Berdasarkan penyajian data, di dapat dua puluh sembilan data tuturan yang termasuk dalam pematuhan maksim permufakatan. Variasi bentuk yang mematuhi maksim permufakatan yaitu bermaksud menyetujui saran, pendapat dan kecocokan dengan pihak lain dengan mengatakan 'ya' menganggukkan kepala, mengacungkan jempol dan menyetujui dengan mengemukakan fakta. Berikut pembahasan data yang termasuk pematuhan maksim kesederhanaan sebagai berikut.

- 22) Tuturan dituturkan oleh Rania kepada Papa ketika Papa memperkenalkan putrinya kepada Abu Abdullah Muhammad Ibnu Battutah. Tuturan ini mematuhi maksim permufakatan karna Papa berusaha memaksimalkan kesepakatan atau

kecocokan pada pihak lain. Papa memaksimalkan kesepakatan atau kecocokan kepada Rania dengan menyetujui dengan menyatakan harapan bahwa ia ingin melihat anaknya menjadi Ibnu Batutah seperti yang diceritakannya.

- 23) Tuturan dituturkan oleh Mama dan Papa Rania kepada Rania ketika mereka sedang skype di layar iPad. Tuturan ini mematuhi maksim permufakatan, karena Papa berusaha memaksimalkan permufakatan atau kesetujuan kepada pihak lain. Hal itu di tandai dengan tuturan yang di tuturkan oleh Papa Rania kepada Rania "Iho, urusan korea kan sudah selesai, Ma. Kesempatan seperti itu hanya dibuka bagi satu penulis dari Indonesia. Mubazir kalau tidak diterima." Sehingga papa menyetujui Rania pergi ke Korea. Bentuk permufakatan yang dimaksimalkan Papa kepada Rania bahwa Ia setuju Rania Pergi Korea.
- 24) Tuturan dituturkan Hyun Geun kepada Alvin ketika mereka bersama Rania dan Jeong Hwa di sebuah penginapan sederhana. Tuturan ini mematuhi maksim permufakatan. Hal ini jelas bahwa si Alvin memaksimalkan kesepakatan diri dengan Hyun Geun dengan menganggukkan kepala dengan saran yang diajukan si penutur Hyun Geun. Bentuk kesepakatan yang dimaksimalkan Alvin kepada Hyun Geun adalah dengan menyetujui saran Hyun Geun kepada Rania dengan cara menganggukkan kepala.
- 25) Tuturan dituturkan oleh Alvin kepada Rania ketika Rania tertegun dengan kalimat yang diucapkan oleh Hyun Geun dalam bahasa Indonesia yang jernih mseki dengan intonasi yang sedikit aneh. Tuturan ini termasuk dalam pematuhan maksim permufakatan. Hal ini dilihat dari ucapan Alvin yang telah memenuhi

maksim permufakatan dengan memaksimalkan permufakatan atau mencocokkan terhadap pihak lain yaitu Rania. Tuturan yang diucapkan oleh Alvin jelas memaksimalkan permufakatan atau kecocokan kepada Rania, sehingga Rania mengetahui bahwa Hyun Geun dulu pernah kuliah tiga tahun di Indonesia. Bentuk kesepakatan yang dimaksimalkan Alvin kepada Rania adalah dengan memberi tahu Rania bahwa Hyun Geun tiga tahun kuliah di Indonesia.

- 26) Tuturan dituturkan oleh Hyun Geun kepada sahabatnya Alvin ketika Hyun Geun, Alvin dan Rania berhenti mencari restoran halal yang tak jauh dari penginapan. Tuturan ini termasuk dalam pematuhan maksim permufakatan. Hal ini jelas sekali apa yang dituturkan oleh mitra tutur menyetujui pernyataan si penutur dengan mengucapkan “iya”. Bentuk permufakatan atau kecocokan yang dimaksimalkan Alvin kepada Hyun Geun adalah menyetujui pernyataan Hyun Geun dengan mengatakan ‘ya’.
- 27) Tuturan dituturkan Hyun geun kepada Rania dan Alvin ketika mereka sedang makan siang sambil membicarakan makanan halal di sebuah restoran di dekat penginapan. Tuturan di atas mematuhi maksim permufakatan atau kesetujuan, karena Rania berusaha memaksimalkan kesepakatan dengan pihak lain. Hal ini jelas dibuktikan bahwa Rania menyetujui pernyataan Hyun Geun dengan menganggukkan kepala. Bentuk kesepakatan atau kecocokan yang dimaksimalkan Rania kepada Hyun Geun adalah menyetujui pernyataan Hyun Geun terkait makanan halal dengan menganggukkan kepala.

- 28) Tuturan dituturkan oleh Rania kepada Hyun Geun ketika Rania membeli tiga gelang dari perak dengan batu sederhana di atasnya yang dijual oleh ibu. Tuturan ini mematuhi maksim permufakatan atau kesetujuan, karena Hyun Geun berusaha memaksimalkan kesetujuan kepada pihak lain. Hyun Geun menyetujui pernyataan Rania dengan cara menganggukkan kepala. Bentuk permufakatan atau kecocokan yang dimaksimalkan Hyun Geun kepada Rania adalah menyetujui pernyataan Rania bahwa kerajinan tangan yang dibuat oleh ibu tua itu memang bagus dengan menganggukkan kepala.
- 29) Tuturan dituturkan oleh Mama dan Eron kepada Rania ketika mereka berada di halaman rumah. Tuturan di atas telah mematuhi maksim permufakatan. Hal ini jelas bahwa apa yang dilakukan mitra tuturnya memaksimalkan kecocokan atau persesuaian antara penutur. Eron sebagai mitra tutur menyetujui saran yang dikatakan oleh Mama untuk Putrinya Rania yang sudah tiga pekan terakhir setelah kepergian Papa tercinta Rania berhenti berinteraksi di dunia nyata. Dengan mengatakan “iya” Eron telah mematuhi maksim permufakatan dengan menyetujui saran Mama kepada Rania.
- 30) Tuturan dituturkan Mama kepada anaknya-anaknya khususnya kepada Rania di halaman rumah. Tuturan ini telah mematuhi maksim permufakatan. Karena di dalam pertuturannya terdapat permufakatan atau kecocokan terhadap mitra tutur. Hal ini jelas bahwa Eron dan Tia sebagai kak Rania menyetujui saran dari Mama untuk Rania dan berjanji dia dan Tia akan menjaga Mama sehingga Rania bisa pergi ke Korea.

- 31) Tuturan dituturkan oleh Tia kepada adiknya Rania ketika Rania sedang memilih baju dan kerudung untuk traveling di dalam kamar Rania. Tuturan di atas mematuhi maksim permufakatan. Karena mitra tutur memaksimalkan kecocokan atau permufakatan dengan penutur dengan menyetujui apa yang dikatakan oleh penutur disertai dengan pendapat dan fakta. Rania memaksimalkan permufakatan atau kecocokan bahwa ia menyetujui pernyataan yang ucapkan oleh Tia dengan mengungkapkan pendapat dan fakta-fakta terhadap label baju dauky.
- 32) Tuturan dituturkan Eron kepada Tia dan Rania ketika mereka sedang mengobrol intens tentang nikah. Tuturan ini memenuhi maksim permufakatan, dikarenakan di dalam pertuturan mitra tutur memaksimalkan kecocokan atau permufakatan dengan mengucapkan “iya” bahwa mitra tutur menyetujui saran yang dikatakan oleh penutur. Bentuk kesetujuan kepada pihak lain adalah Tia setuju dengan saran Eron kepada Rania bahwa menikah lebih utama dari travelling.
- 33) Tuturan dituturkan oleh Tia dan Eron kepada adiknya Rania terkait dengan pakaian yang yang cocok dipakai sesuai kondisi. Tuturan yang dituturkan Tia kepada Rania dan Eron memenuhi maksim permufakatan. Karena di dalam pertuturannya Eron menyetujui saran dari Tia untuk Rania dengan mengatakan “setuju”. Sudah jelas bahwa mitra tutur memaksimalkan kecocokan dengan penutur dan meminimalkan kecocokan dengan penutur.
- 34) Tuturan dituturkan Rania kepada Hyun Geun ketika mereka berada di bawah pohon rindang tak jauh dari lobi utama kampus. Tuturan ini mematuhi maksim

permufakatan atau maksim kecocokan. Karena di dalam pertuturan mitra tutur memaksimalkan kecocokan atau permufakatan kepada si penutur dengan mengangguk kepala dan memberitahu apa yang dia ketahui. Bentuk permufakatan yang dimaksimalkan Hyun Geun kepada Rania dengan cara mengangguk dan memberi tau Rania bahwa ia tahu Rania tinggal bersama Gu kyuong Hee nuna dengan dua anak, laki-laki dan perempuan.

35) Tuturan dituturkan oleh Hyun Geun kepada Rania tentang ajumma ketika mereka menelusuri Cheonggyecheon, sungai kecil sepanjang 8,4 kilometer yang membelah pusat kota Seoul. Tuturan telah memenuhi maksim permufakatan atau kecocokan. Rania memaksimalkan kesepakatan pada Hyun geun dengan cara mengangguk kepala untuk berjanji agar tidak akan menyampaikan hal tersebut kepada Alvin. Bentuk permufakatan atau kesetujuan yang dimaksimalkan oleh Rania kepada Hyun Geun adalah Rania berjanji dan tidak member tahu tentang ajumma kepada Alvin.

36) Tuturan dituturkan oleh Hyun Geun kepada Rania sebelum mereka berpisah di Cheonggyecheon, sungai kecil sepanjang 8,4 kilometer yang membelah pusat kota Seoul. Tuturan ini mematuhi maksim permufakatan, karena Rania berusaha memaksimalkan permufakatan atau kesetujuan terhadap ²³ pihak lain dan meminimalkan ketidaksetujuan kepada pihak lain. Rania memaksimalkan permufakatan pada Hyun Geun dengan mengatakan 'oke' untuk menyetujui dia akan bertemu lagi dengannya, juga Alvin dan Jeong Hwa. Kata 'oke' merupakan bentuk dari kesetujuan atau permufakatan terhadap pihak lain.

- 37) Tuturan dituturkan oleh Hyun Geun kepada Rania ketika Rania menjelaskan kepada Hyun Geun tentang wajibnya berjilbab bagi muslimah yang sudah baligh. Tuturan ini memenuhi maksim permufakatan. Karena mitra tutur memaksimalkan kecocokan atau kesesuaian terhadap penutur. Jelas sekali bahwa rania telah memaksimalkan kesesuaian teradap apa yang ditanyakan oleh Hyun Geun dengan memberi penjelasan bahwa keharusan bagi muslimah yang baligh menggunakan jilbab.
- 38) Tuturan dituturkan oleh Rania kepada Hyun Geun ketika mereka melanjutkan diskusi terkait tentang *hanbok* (pakaian tradisional Korea. Tuturan ini mematuhi maksim permufakatan atau kesetujuan, karena di dalam tuturan baik penutur maupun mitra tutur telah memaksimalkan permufakatan atau kesetujuan pada pihak lain. Hal itu jelas dilihat dari percakapan antara Hyun Geun dan Rania. bentuk permufakatan atau kesetujuan yang dimaksimalkan baik Hyun Geun dan Rania adalah bahwa mereka setuju *hanbok* adalah pakaian yang panjang dan tertutup, longgar dan tidak transparan tinggal dipakaikan jilbab sudah menjadi busana muslimah.
- 39) Tuturan dituturkan oleh Hyun Geun kepada Rania ketika Rania menyodorkan beberapa produk pilihannya. Tuturan di atas telah mematuhi maksim permufakatan atau kesetujuan, karena di dalam tuturan baik penutur maupun mitra tutur telah memaksimalkan permufakatan atau kesetujuan pada pihak lain. Hal itu jelas dilihat dari percakapan antara Hyun Geun dan Rania tentang *hanbok*. bentuk permufakatan atau kesetujuan yang dimaksimalkan baik Hyun

Geun dan Rania adalah bahwa mereka setuju *hanbok* adalah pakaian yang panjang dan tertutup, longgar dan tidak transparan tinggal dipakaikan jilbab sudah menjadi busana muslimah.

- 40) Tuturan dituturkan oleh Meen kepada Rania ketika Meen curhat sebelum film di putar di kafe sederhana yang menyajikan film-film Korea setiap Sabtu. Tuturan ini memenuhi maksim permufakatan atau kesetujuan, karena Rania berusaha memaksimal permufakatan ¹⁵ kepada pihak lain dan meminimalkan ketidaksetujuan kepada pihak lain. Rania memaksimalkan kesepakatan dengan menyetujui pernyataan Meen bahwa bagi pemusik mudah untuk membuat wanita kagum dengan cara mengambil gitar dan memainkan lagu sambil bernyanyi.
- 41) Tuturan dituturkan oleh Hyun Geun kepada Rania ketika mereka minum the atau kopi di Insadong. Tuturan ini mematuhi maksim permufakatan, karena Alvin memaksimalkan kesepakatan ²³ kepada pihak lain dan meminimalkan ketidaksetujuan dengan pihak lain. Hal ini di tandai dengan mengangkat tangan untuk memberi tahukan apa yang dimaksud oleh Hyun Geun atau menyesuaikan kecocokan dengan Hyun Geun, bahwa Hyun Geun memberikan tawaran kepada Rana ingin mengajak ke tempat festival kembang api terbesar setiap tahunnya di Busan. Bentuk permufakatan yang dimaksimalkan Alvin adalah dengan mengangkat tangan dan memberikan penjelasan kepada Rania terkait dengan festival kembang api di Busan.
- 42) Tuturan dituturkan oleh Hyun Geun kepada Rania ketika Hyun Geun, Alvin dan juga Jeong Hwa di Insadong. Tuturan ini mematuhi maksim permufakatan,

karena Rania memaksimalkan permufakatan aatau kesetujuan antara ²³ pihak lain dan meminimalkan ketaksepakatan kepada pihak lain. Hal ini jelas Rania mengatakan ‘oke’ bahwa Rania sepakat atau menyetujui tawaran Hyun Geun untuk pergi festival kembang api terbesar di Busan. Tidak hanya itu juga Alvin dan Jeong Hwa juga sepakat untuk pergi ke festival kembang api di Busan.

43) Tuturan dituturkan oleh Ilhan kepada Papa nya ketika Hyun Geun hendak melipat jaket lalu mendorong koper yang sudah disiapkan. Tuturan ini mematuhi maksim permufakatan atau kesetujuan, karena Papa Ilhan memaksimalkan permufakatan ¹⁵ kepada pihak lain dan meminimalkan ketidak setujuan kepada pihak lain. Pada data di atas jelas maksud Ilhan pergi Korea untuk bertemu dengan Rania dan berniat untuk melamarnya. Tuturan yang dituturkan Papa telah memaksimalkan Ilhan dengan menyetujui Ilhan untuk berangkat ke Korea bertemu dengan yang dicintainya.

44) Tuturan ini pernyataan yang dituturkan oleh Rania ketika ransel Rania ketinggalan di stasiun yang ditumpanginya bersama Hyun Geun. Tuturan jelas mematuhi maksim permufakatan atau persetujuan, karena Hyun Geun memaksimalkan permufakatan atau kesetujuan kepada Rania. Hyun Geun memaksimalkan kesetujuan dengan mengatakan ‘betul’ bahwa apa yang ³⁹ dikatakan Rania memang benar segala sesuatu dari Allah dan kembali kepada Allah.

45) Tuturan dituturkan oleh Hyun Geun kepada Rania dan Alvin ketika setelah mengunjungi masjid Al-Fatah. Tuturan ini mematuhi maksim permufakatan,

karena Alvin berusaha memaksimalkan permufakatan atau kesetujuan kepada pihak lain. Alvin memaksimalkan permufakatan atau kesetujuan kepada Hyun Geun dengan mengatakan ‘setuju’ untuk menerima usulan Hyun Geun pergi ke rumah Chin Sun.

- 46) Tuturan dituturkan Ilhan kepada Rania ketika di depan pintu penginapan kamar Rania. Tuturan ini mematuhi maksim permufakatan, karena Rania memaksimalkan permufakatan kepada pihak lain dan meminumkan ketidak sepakatan atau ketidak setujuan kepada pihak lain. Tuturan yang di tuturkan Ilhan bertujuan untuk mengusulkan bahwa besok pagi Ilhan dan Rania akan berkeliling Busan, mengunjungi Chin Sun dan memotret kembang api. Tuturan tersebut kemudian dimaksimalkan oleh Rania untuk menyetujui usulan tersebut dengan mengangkat kedua ibu jarinya.
- 47) Tuturan dituturkan oleh Rania kepada Ilhan dengan cara mengetik sesuatu di ponsel kemudian diperlihatkan kepada Ilhan. Tuturan ini telah memenuhi maksim permufakatan, karena Ilhan memaksimal permufakatan atau kesepakatan kepada pihak lain dan meminimalkan ketidak setujuan kepada pihak lain. Tuturan yang di tuturkan secara tertulis di ponsel bermaksud memberikan saran untuk memperbanyak doa agar selamat sampai tujuan. Kemudian Ilhan memaksimalkan permufakatan atau kesetujuan dengan cara menganggukkan kepala dan tersenyum kepada Rania.
- 48) Tuturan di tuturkan oleh Ilhan kepada Rania ketika Rania menyodorkan ponsel dan memberikan tanda agar Ilhan mendekatkan telinga. Tuturan ini telah

mematuhi maksim permufakatan atau kesetujuan, karena Rania memaksimalkan permufakatan atau kesetujuan kepada pihak lain. Tuturan yang di tuturkan Ilhan adalah sebuah pernyataan bahwa Hyun Geun baik dan perhatian sekali. Rania memaksimalkan permufakatan atau kesetujuan dengan mengiyakan bahwa memang benar Hyun Geun baik dan perhatian kepadanya.

- 49) Tuturan dituturkan Hyun Geun kepada Rania ketika Rania hendak bercerita sedikit tentang penyakitnya yang berkaitan dengan hormon sehingga memungkinkan rania tidak bisa memiliki keturunan. Tuturan ini mematuhi maksim permufakatan, karena baik Hyun Geun maupun Rania telah memaksimalkan permufakatan atau kesetujuan kepada pihak lain. Hal ini jelas sekali bahwa pernyataan ‘Rania, bukankah kita menikah semata karena Allah?’ yang dituturka oleh Hyun Geun disetujui oleh Rania dengan menganggukkan kepala. Begitupun dengan tuturan yang dituturkan rania disetujui oleh Hyun Geun dengan menganggukkan kepala.
- 50) Tuturan dituturkan oleh Hyun Geun kepada Rania ketika Hyun Geun mengatakan perasaanya dan melamar Rania. Tuturan ini mematuhi maksim permufakatan atau kesetujuan, karena rania memaksimalkan permufakatan atau kesetujuan dengan pihak lain. Rania memaksimalkan permufakatan atau kesetujuan dengan menganggukkan kepala untuk menerima lamaran dari Hyun Geun.

f. Pemuatan Maksim Kesimpatian

Maksim kesimpatian ini member petunjuk agar penutur baik mitra tutur memaksimalkan sikap simpati dalam bertutur. Berdasarkan penyajian data, Didapat tiga data yang termasuk pemuatan maksim kesimpatian. Variasi bentuk yang mematuhi maksim kesimpatian yaitu bermaksud mengungkapkan rasa simpati baik itu sebuah kelongangan dan sesuatu yang menyenangkan kepada mitra tutur. Berikut pembahasan keempat data yang termasuk pemuatan maksim kesederhanaan sebagai berikut.

- 51) Tuturan dituturkan oleh Ilhan kepada Mama Rania ketika Ilhan sedang mengobrol di ruang tamu. Tuturan ini termasuk kedalam maksim kesimpatian dimana maksim kesimpatian ini para peserta tutur hendaknya memaksimalkan sikap simpati antara pihak lainnya. Hal ini jelas bahwa tuturan Ilhan yang mengatakan ‘Ilhan turut berdukacita. Tante. Eh, mama sehat? Right?’ bahwa Ilhan memaksimalkan sikap simpati kepada Mama dengan ikut turut berduka cita atas kepergian Om.
- 52) Tuturan dituturkan oleh Rania kepada Hyun Geun setelah mendengar pernyataan Hyun Geun bahwa Ibunya yang membantu membangun mimpi-mimpi sehingga kehidupannya menjadi berwarna. Tuturan ini mematuhi maksim kesimpatian karna Rania berusaha memaksimalkan rasa simpati pada pihak lain dengan menyatakan bahwa rania ikut senang karna foto-foto Hyun Geun berwarna.
- 53) Tuturan dituturkan oleh Rania kepada Hyun Geun setelah mendapatkan renselnya kembali. Tuturan ini mematuhi maksim kesimpatian karna Rania berusaha

memaksimalkan rasa simpati pada pihak lain. Rasa simpati Rania di ungkapkan bahwa ia merasa senang karna Hyun Geun berhasil mendapatkan ransel itu kembali.



SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil pembahasan data dapat disimpulkan bahwa bentuk prinsip kesantunan berbahasa pada dialog antar tokoh dalam novel *Jilbab Traveler Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia adalah bentuk pematuhan maksim: kebijaksanaan, kedermawanan, penghargaan, kesederhanaan, permufakatan dan kesimpatian dengan variasi bentuk yang bermacam-macam.

Dalam pematuhan prinsip kesantunan berbahasa ditemukan variasi bentuk yang mematuhi maksim kebijaksanaan bertujuan untuk meminimalkan kerugian orang lain dan memaksimalkan keuntungan orang lain, yakni bermaksud memberikan nasehat. Variasi bentuk yang mematuhi maksim kedermawanan bertujuan memaksimalkan keuntungan pada pihak lain dan meminimalkan keuntungan diri sendiri, yakni menawarkan bantuan. Variasi bentuk yang mematuhi maksim penghargaan bertujuan memaksimalkan penghargaan atau pujian kepada orang lain, yakni bermaksud memuji mitra tutur. Variasi bentuk yang mematuhi maksim kesederhanaan bertujuan untuk memaksimalkan kejelekan atau cacian diri sendiri dan meminimalkan penghargaan kepada diri sendiri, yakni menjelekkan diri sendiri dan menyatakan permohonan maaf terhadap kesalahan yang diperbuat. variasi bentuk yang mematuhi maksim permufakatan bertujuan memaksimalkan permufakatan atau kesetujuan antara diri sendiri dengan orang lain, yakni menganggukkan kepala,

mengacungkan jempol, mengatakan setuju terhadap saran, dan mengatakan setuju disertai dengan fakta. Variasi bentuk yang mematuhi maksim kesimpatian bertujuan untuk memaksimalkan sikap simpati kepada pihak lain, yakni bermaksud untuk mengungkapkan rasa simpati baik itu sebuah kelonggaran maupun sesuatu yang menyenangkan terhadap pihak lain.

5.2 Saran

28 Berikut ini beberapa saran yang diajukan berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut.

1. Hendaknya kepada para pembaca agar dapat memahami tentang 75 teori kesantunan berbahasa yang dipepori oleh Leech dan dapat mengimplementasikan kedalam kehidupan sehari-hari.
2. Konsep kesantunan berbahasa diharasaskan agar dapat dijadikan bahan 71 pembelajaran baik di sekolah maupun di perguruan tinggi agar semua orang dapat implementasikan dilingkungan umum.
- 28 3. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya agar dapat melakukan penelitian pragmatik khususnya mengenai kesantunan berbahasa pada tuturan tokoh-tokoh di dalam buku fiksi yang populer.

PENGUNAAN PRINSIP-PRINSIP KESANTUNAN PADA NOVEL JILBAB TRAVELER LOVE SPARKS IN KOREA KARYA ASMA NADIA: KAJIAN PRAGMATIK

ORIGINALITY REPORT

34%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	id.m.wikipedia.org Internet	604 words — 3%
2	www.bindoline.com Internet	555 words — 3%
3	repository.ummat.ac.id Internet	455 words — 3%
4	id.123dok.com Internet	436 words — 2%
5	digilib.unhas.ac.id Internet	353 words — 2%
6	repository.uinjkt.ac.id Internet	278 words — 2%
7	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	228 words — 1%
8	eprints.unm.ac.id Internet	219 words — 1%
9	repository.usd.ac.id Internet	188 words — 1%
10	www.scribd.com Internet	169 words — 1%

11	eprints.uny.ac.id Internet	158 words — 1%
12	core.ac.uk Internet	143 words — 1%
13	eprints.unpam.ac.id Internet	143 words — 1%
14	ejournal.warmadewa.ac.id Internet	128 words — 1%
15	lib.unnes.ac.id Internet	120 words — 1%
16	ejournal.unwaha.ac.id Internet	119 words — 1%
17	Prasetya W E Wijaya, Golda J. Tulung, Mariam Pandean. "MAKNA KATA-KATA MUTIARA (QUOTES) BJ HABIBIE : TINJAUAN KESANTUNAN BERBAHASA", Kajian Linguistik, 2020 Crossref	106 words — 1%
18	idr.uin-antasari.ac.id Internet	100 words — 1%
19	eprints.ums.ac.id Internet	88 words — 1%
20	jodi1234always.blogspot.com Internet	63 words — < 1%
21	simbokikamay2666.blogspot.com Internet	62 words — < 1%
22	Melia Melia. "PRINSIP KESANTUNAN BERBAHASA SISWA", Jurnal Pendidikan Bahasa, 2019 Crossref	58 words — < 1%

23	Internet	57 words — < 1%
24	eprints.walisongo.ac.id Internet	57 words — < 1%
25	jurnal.univpgri-palembang.ac.id Internet	53 words — < 1%
26	eprints.umm.ac.id Internet	51 words — < 1%
27	lcfg.pacorigore.it Internet	48 words — < 1%
28	repository.radenintan.ac.id Internet	48 words — < 1%
29	eprints.unram.ac.id Internet	47 words — < 1%
30	123dok.com Internet	46 words — < 1%
31	www.pps.unud.ac.id Internet	42 words — < 1%
32	text-id.123dok.com Internet	42 words — < 1%
33	ajidwipratikno.blogspot.com Internet	39 words — < 1%
34	mawaddahwarohmahazhari.blogspot.com Internet	36 words — < 1%
35	www.repository.uinjkt.ac.id Internet	36 words — < 1%
36	adoc.tips	

	Internet	35 words — < 1%
37	repository.unhas.ac.id Internet	29 words — < 1%
38	libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id Internet	29 words — < 1%
39	kumpulantips-kesehatan.blogspot.com Internet	27 words — < 1%
40	repository.iainbengkulu.ac.id Internet	25 words — < 1%
41	kumpulanskipsi.blogspot.com Internet	24 words — < 1%
42	docobook.com Internet	24 words — < 1%
43	journal.upgris.ac.id Internet	23 words — < 1%
44	repository.unair.ac.id Internet	22 words — < 1%
45	digilib.unila.ac.id Internet	20 words — < 1%
46	lukmanbantaeng.blogspot.com Internet	19 words — < 1%
47	repository.ump.ac.id Internet	18 words — < 1%
48	jurnal.uns.ac.id Internet	18 words — < 1%
49	shofiesticated.blogspot.com	

Internet

17 words — < 1%

50 pengaruhsarapant.blogspot.com
Internet

17 words — < 1%

51 ejournal.stainpamekasan.ac.id
Internet

17 words — < 1%

52 repository.uir.ac.id
Internet

15 words — < 1%

53 issuu.com
Internet

15 words — < 1%

54 Siti Anisatun Nafi'ah, Ita Hesti Ernawati.
"PENGARUH POLA ASUH KELUARGA
TERHADAP PERILAKU PESERTA DIDIK DI MI MA'ARIF NU
BRUNOSARI PURWOREJO JAWA TENGAH", Al-Madrasah:
Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 2020
Crossref

15 words — < 1%

55 blogsainulh.wordpress.com
Internet

14 words — < 1%

56 Jahdiah Jahdiah. "Kesantunan Berbahasa Tuturan
Suami Istri Keluarga Banjar: Tinjauan
Sosiopragmatik", Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra, 2019
Crossref

14 words — < 1%

57 Wiendi Wiranty. "MAKSIM KESANTUNAN BAHASA
MELAYU DIALEK SELIMBAU KABUPATEN
KAPUAS HULU", Jurnal Pendidikan Bahasa, 2018
Crossref

13 words — < 1%

58 es.scribd.com
Internet

13 words — < 1%

59 e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id

12 words — $< 1\%$

60 www.pbindoppsunisma.com
Internet

11 words — $< 1\%$

61 repository.upi.edu
Internet

10 words — $< 1\%$

62 conf.unnes.ac.id
Internet

10 words — $< 1\%$

63 dheajjah.blogspot.com
Internet

10 words — $< 1\%$

64 jurnal.umk.ac.id
Internet

9 words — $< 1\%$

65 media.neliti.com
Internet

9 words — $< 1\%$

66 jurnalmahasiswa.unesa.ac.id
Internet

9 words — $< 1\%$

67 jurnal.isbi.ac.id
Internet

9 words — $< 1\%$

68 id.scribd.com
Internet

9 words — $< 1\%$

69 mulpix.com
Internet

9 words — $< 1\%$

70 docplayer.info
Internet

9 words — $< 1\%$

71 menuaiinfo.blogspot.com
Internet

8 words — $< 1\%$

72	repository.umpwr.ac.id:8080 Internet	8 words — < 1%
73	jurnal.unprimdn.ac.id Internet	8 words — < 1%
74	sukamembaca01.blogspot.com Internet	7 words — < 1%
75	Ayu Wulan Dari, Dian Eka Chandra, Marina Siti Sugiyati. "ANALISIS KESANTUNAN BERBAHASA PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN KELAS VIII E SMPN 2 KOTA BENGKULU TAHUN AJARAN 2016/2017", Jurnal Ilmiah KORPUS, 2017 Crossref	6 words — < 1%
76	Amelia Sara Falanta, Moh. Fakhruddin, Joko Purwanto. "ANALISIS KESANTUNAN BERBAHASA PADA SEGMENT TALK SHOW DALAM ACARA INDONESIA MORNING SHOW NET TV DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS X SMA", Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya), 2019 Crossref	6 words — < 1%
77	journal.unesa.ac.id Internet	6 words — < 1%
78	Fitria Cahyaningrum, Andayani Andayani, Budhi Setiawan. "Kesantunan Berbahasa Siswa dalam Berdiskusi", Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra, 2018 Crossref	6 words — < 1%
79	diannugraha14.blogspot.com Internet	6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES

OFF

EXCLUDE MATCHES

OFF

EXCLUDE
BIBLIOGRAPHY

OFF